

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEKS(JII) TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata S1

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

Lia Husnita

Nim 1705046002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4(empat) eks.
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Setelah membaca,meneliti,serta menyarankan perbaikan seperlunya,bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Lia Husnita

Nim : 1705046002

Judul : **Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2018**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Semarang, 21 Maret 2021

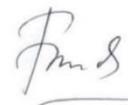
Pembimbing I



Dr. H. Muhlis, M.Si.

NIP.19610117 198803 1 002

PembimbingII



Dessy Noor Farida,SE.M.Si.AK CA

NIP. 19791222 201503 2 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudari :Lia Husnita
NIM :1705046002
Fakultas/Jurusan :Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi :**Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks(JII) Tahun (2015-2018)**

Telah di Munaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal

12 APRIL 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah Jurusan Akuntansi Syariah Tahun Akademik 2020/2021

Semarang,23 April 2021

Mengetahui,

Ketua Sidang

Sidang

Sekretaris

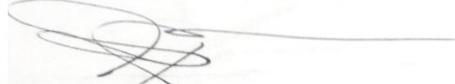

Fajar Adhitya, S. Pd., MM
NIP. 19891009 201503 1 003


Dessy Noor Farida,SE,M.Si,AKCA
NIP. 19791222 201503 2 001

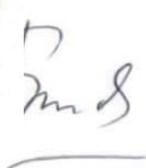
Penguji Utama I

Penguji Utama II


Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt
Pembimbing I


Drs. H. Wahab, M.M
Pembimbing II


Dr. H. Muhlis, M.Si.


Dessy Noor Farida,SE,M.Si,AK CA

NIP.19610117 198803 1 002

NIP. 19791222 201503 2 001

MOTTO

Kesuksesan bukanlah hasil yang telah kita capai, namun Kesuksesan ialah perjuangan
serta kerja keras dalam mencapai kesuksesan

(Anonim)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah 94 : 6)

PERSEMBAHAN

Atas rasa syukur terhadap segala nikmat pada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

- 1) Kedua orangtuaku yang tercinta, Bapak Asmar dan Ibu Suryani yang sangat begitu berjasa, yang selalu mendoakan dan mengiringi setiap langkahku didalam menjalani perkuliahan , yang selalu memberi semangat serta motivasi dan yang menjadi alasan dibalik semua perjuanganku semoga selalu diberi kesehatan serta umur yang panjang
- 2) Kakak (Afrinaldi) dan adik (Dian Safri) tersayang yang selalu menjadi motivasiku
- 3) Keluarga Besar dari Nenek Sarimada dan Kakek Abdul
- 4) Keluarga Besar dari Nenek Artuni (alm) dan Kakek Aliamat (alm)
- 5) Keluarga Besar Akuntansi Syariah A
- 6) Keluarga Besar Tax Center
- 7) Keluarga Besar IKAMMI (Ikatan Mahasiswa Minang)
- 8) Keluarga Besar KKN 75 DR Kel.140
- 9) Nur imamah, Arulita dan Nada Aghnia , Sahabat saya yang selalu mendengar keluh kesah selama menjalani perkuliahan
- 10) Keluarga Besar Kos C.21 yang menjadi tempat dan teman pertama saya di perantauan
- 11) Kak Devi dan Kak Yulinar , kakak rasa sahabat yang selalu jadi tempat berkeluh kesah ketika di kampung
- 12) Alfin Zikra My support system yang bisa jadi teman, sahabat dan teman bertengkar
- 13) Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan secara satu persatu yang telah membantu lancarnya skripsi ini

DEKLARASI

Dengan penuh kejujurn dan tanggung jawab ,dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain. Kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya

Semarang, 09 April 2021

Deklarator



Lia Husnita

Nim : 1705046002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak terdapat istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama
ا	Alif
ب	Ba
ت	Ta
ث	Sa
ج	Jim
ح	Ha
خ	Kha
د	Dal
ز	Zal
ر	Ra

ز	Zai
س	Sin
ش	Syin
ص	Sad
ض	Dad
ط	Ta
ظ	Za
ع	'ain
غ	Gain
ف	Fa
ق	Qaf
ك	Kaf
ل	Lam
م	Mim
ن	Nun
و	Wau
ه	Ha
ء	Hamzah
ي	Ya

b. Vokal

Huruf Arab	nama	Huruf Latin	nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

c. Diftong

اي = ay

او = aw

d. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda misalnya (*wallahu*)

e. Kata Sandang (....ال)

Kata sandang (....ال) ditulis dengan al-....Misalnya **الزَّيِّن** alladziina. Al-
ditulis dengan huruf kecil kecuali jika teretak pada permulaan kalimat.

f. Ta'Marbuthah (ة)

Setiap ta' marbuthah yang terletak di akhir kalimat, ditulis dengan "h" misalnya

سَاءِة (saa'ibah)

ABSTRAK

Islamic social Reporting (ISR) adalah sebuah ukuran untuk mengukur pelaporan tanggung jawab sosial pada perusahaan syariah yang mencakup berbagai proyek umum, CSR yang dikembangkan oleh Accounting and Auditing Organization of Islamic Financial Institution (AAOIFI) dengan menggunakan 6 tema indeks ISR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2018. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua belas perusahaan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji-F untuk mengetahui pengaruh simultan antara profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap pengungkapan ISR. Penelitian ini juga menggunakan uji -T untuk menguji korelasi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut hasil analisis T-test hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ,hanya satu variabel yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR, yaitu variabel Solvabilitas. Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR, dan juga variabel likuiditas menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Kata Kunci : CSR,ISR,Profitabilitas,Likuiditas,Solvabilitas

ABSTRAC

Islamic Social Reporting (ISR) is a measure to measuring social responsibility reporting in Islamic companies which includes various public CSR projects developed by the Accounting and Auditing Organization of Islamic Financial Institutions (AAOIFI) using 6 ISR index themes. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and solvency on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) 2015-2018. The sample in this study consists of twelve companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII), and has sent its financial reports to the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The data used in this study are secondary data and the sampling technique used is the purposive sampling method. The data analysis used is multiple linear regression analysis. This study uses the F test to determine the simultaneous effect of profitability, liquidity and solvency on ISR disclosure. This study also uses the T-test to test the partial correlation of each independent variable to the dependent variable. According to the results of the T-test analysis. The results showed that of the three independent variables used in the study, only one variable showed a positive and significant effect on the ISR index, namely the Solvency variable. Meanwhile, based on the test results, the profitability variable shows a positive and insignificant effect on the ISR index, while the liquidity variable shows a negative and insignificant effect on the ISR index.

Keyword: CSR,ISR, PROFITABILITY, LIQUIDITY , SOLVENCY

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhohim

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah AWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Muhammad Sifullah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah
4. Bapak Dr. Muchlis selaku pembimbing I dan Ibu Desy Noor Farida, SE, M.Si, AK, CA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dede Rodin selaku dosen wali telah memberikan motivasi dan arahan
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata, untuk itu penulis memohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan serta kesalahan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan untuk pihak-pihak tertentu yang membutuhkan .

Semarang, 09 April 2021

Penulis

Lia Husnita

NIM.1705046002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN LITERASI	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1Latar Belakang.....	1
1.2Rumusan Masalah.....	9
1.3Manfaat dan Tujuan.....	9
1.4Sistematik aPenulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11

2.2 Islamic Social Reporting.....	12
2.2.1 Investasi dan Keuangan.....	17
2.2.2 Produk dan Jasa	18
2.2.3 Tenaga Kerja.....	19
2.2.4 Tema Sosial.....	20
2.2.5 Tema Lingkungan.....	22
2.2.6 Tata Kelola Organisasi.....	23
2.3 Profitabilitas.....	25
2.3.1 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas.....	27
2.4 Likuiditas.....	29
2.4.1 Manfaat dan Tujuan Likuiditas.....	30
2.5 Solvabilitas.....	32
2.5.1 Manfaat dan Tujuan Solvabilitas.....	33
2.6 Kerangka Berfikir.....	35
2.7 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.2.1 Populasi.....	40

3.2.2 Sampel.....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	42
3.4.1 Profitabilitas.....	43
3.4.2 Likuiditas.....	43
3.4.3 Solvabilitas.....	44
3.5 Metode Analisis Data.....	44
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	45
3.5.1.2 Uji Autokorelasi.....	45
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	48
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	48
3.5.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	49
3.5.3.3 Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t).....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	55

4.3 Analisis Data.....	57
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	57
4.3.2 Analisi Regresi Linier Berganda.....	65
4.3.3 Pengujian Hipotesis.....	67
4.4 Hasil Penelitian	71
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting	71
4.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting.....	72
4.4.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting.....	73
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	76
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 1 Perbandingan Skor Indeks GRI dan Skor indeks ISRError! Bookmark not defined.

Table 2 total pengungkapan Indeks ISR 2009-2010 Error! Bookmark not defined.

Table 2.1 Indeks ISR tema Investasi dan keuangan..... Error! Bookmark not defined.

Table 2.2 Indeks ISR tema Produk dan Jasa..... Error! Bookmark not defined.

Table 2. 3 IndeksISR Tema Tenaga Kerja..... Error! Bookmark not defined.

Table 2. 4 Indeks ISR Tema Sosial Error! Bookmark not defined.

Table 2. 5 Indeks ISR Tema Lingkungan..... Error! Bookmark not defined.

Table 2. 6 Indeks ISR Tema Tata kelola perusahaan Error! Bookmark not defined.

Table 3. 1 Keputusan Autokorelasi Uji Durbin Watson..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.1 Tahap Pengambilan Sampel 1Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 2 Daftar Sampel..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.3 Hasil Statistik Diskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test **Error!
Bookmark not defined.**

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas - Normal Probability **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Scatter plots **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dunia di bidang bisnis sekarang mengharuskan sebuah perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosialnya. Sebuah entitas di diinginkan agar bisa memberi kepedulian kepada para Pegawai , Pelanggan serta lingkungan dan masyarakat serta tidak saja mempedulikan kepentingan investor dan kreditor. Untuk memastikan bahwa hak-hak masyarakat telah terpenuhi ,mereka memerlukan informasi sejauh mana sebuah entitas/perusahaan dalam menjalankan aktivitas sosialnya. Maka dari itu setiap perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang berkenaan dengan tanggung jawab kegiatan sosial terpaut dari konsekuensi atau pengaruh lingkungan dari kegiatan usaha yang dilakukan.¹

Dunia perbisnisan sekarang bukan hanya memperdulikan tentang pencatatan keuangan perusahaan saja (single bottom line), akan tetapi juga memperhatikan tentang lingkungan sosial yang memperdulikan kinerja ekonomi seperti profit,ukuran kepedulian sosial serta pelestarian lingkungan,hal ini yang merupakan sebuah siasat dari persepsi tentang pembangunan keberlanjutan dan implementasinya. Financial report yang bagus adalah laporan yang meliputi tentang pelaporan tanggung jawab sosial dan tidak hanya mencakup posisi keuangan perusahaan saja. Pertanggung jawaban entitas sering dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* ,hal ini ialah tuntutan sebuah perusahaan untuk tidak saja berfungsi untuk

¹ RISTA BINTARA, “Universitas Mercu Buana Jakarta,” *Universitas Mercu Buana Jakarta* 11, no. 3 (2016): 1–10.

mempedulikan para untuk mementingkan para petinggi perusahaan (*shareholders*), namun juga untuk pihak *stakeholders*².

Tanggung jawab sosial sering dan sering disebut dengan CSR kini lagi menjadi perbincangan, entitas yang tergabung didalam kegiatan ini berlomba-loma dalam kegiatan *corporate social responsibility* ini untuk menunjukkan bahwasanya entitas itu mempedulikan aktivitas sosial terutama peduli kepada sekitar daerah perusahaan serta memiliki kegiatan yang pelaksanaannya yang berbagai macam baik itu aktivitas sosial ataupun kegiatan penjagaan lingkungan³

Pada dasarnya tanggung jawab sosial ialah bagaimana sebuah perusahaan itu mempedulikan lingkungannya berkenaan dengan pengaruh dari aktivitas operasional perusahaan baik dari segi sosial maupun ekonomi. Di Indonesia perusahaan-perusahaan semakin diharuskan agar memberi informasi yang transparan dari kegiatan sosial yang dilakukannya, sehingga diperlukannya peran dari akuntansi pertanggung jawaban sosial.⁴

Wulandari dan Suprasto menyatakan CSR merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap respon investor dalam pengambilan keputusannya terkait penanaman modal di perusahaan. Implementasi CSR di Indonesia sudah mulai diterapkan sejak ditetapkan UU No.40 Tahun 2007 sesuai Pasal 74 ayat (1)serta diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012⁵

Konsep tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah hal baru, di dalam Alquran banyak ayat tentang tanggung jawab sosial yang dijelaskan dalam QS:

² Ryandi Iswandika, Murtanto Murtanto, and Emma Sipayung, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 1, no. 2 (2014): 1, <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4804>.

³ Iswandika, Murtanto, and Sipayung.

⁴ Maulani, et al "pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan terdaftar di bursa efek indonesia" *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 2017, h.342

⁵ Herkulanus Bambang Suprasto, Angelia Putri, and Surya Haryanti, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" 14, no. 2 (2019): 219–29.

Al-A'raf ayat: 56-58 yang menjelaskan ayat ini. Interaksi sosial antar manusia, sehingga perusahaan harus ikut serta dalam proses perbaikan ekosistem, bukan saja menuntut entitas dalam memelihara relasi sosial dengan baik khususnya di daerah operasional usaha, masyarakat serta pemangku kepentingan lain untuk kepentingan perusahaan.⁶

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah berkembang tidak hanya dalam ekonomi konvensional, namun juga pada ekonomi syariah. Di antara banyaknya jenis usaha yang berdasarkan prinsip dasar Islam di antaranya adalah perbankan syariah. Konteks khusus dalam melaporkan tanggung jawab sosial sejalan dengan ajaran Islam disebut Islamic Social Report (ISR), bukan saja menolong umat Islam mengambil pertimbangan, tetapi juga menolong perusahaan Islam memenuhi kewajibannya kepada Allah SWT. dan masyarakat⁷.

Islamic Social Responsibility (ISR) adalah ukuran untuk mengukur pelaporan tanggungjawab sosial pada bank syariah yang mencakup berbagai proyek umum CSR yang dikembangkan oleh Accounting and Auditing Organization of Islamic Financial Institutions (AAOIFI). Social Disclosure Index (ISR) perusahaan Islam menyebutkan hal yang berkenaan dengan prinsip syariah, seperti riba, unsur spekulatif dan predator yang tidak terkait dengan transaksi, membayar zakat, kepatuhan hukum Syariah dan seperti sodaqoh, wakaf, qordul Sosial. Aspek seperti Hasan (Hasan), hingga ibadah umum di dalam perusahaan⁸

Dampak pertanggung jawaban sosial perusahaan dalam ekonomi Islam yang terus meningkat juga mempengaruhi meningkatnya kepedulian

⁶ Terdaftar DI Ojk et al., "No Title," n.d.

⁷ Arry Eksandy and M. Zulman Hakim, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)," *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 2017, 47–59.

⁸ Ardiani Ika Sulistyawati and Yuliani Indah, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2017): 15–27, <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.166>.

masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga syariah. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia diawali dari dibentuknya Jakarta Islamic Indeks (JII) kemudian dirilisnya Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007 sebagai rujukan tunggal mengenai Efek Syariah yang ada di Indonesia⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitria dan Hartanti (2010) antara bank konvensional dan bank syariah yang mana masing-masing adalah 3 bank. Berdasarkan perolehan yang didapat dari penelitian ini mengungkapkan bahwasanya pengungkapan CSR pada bank konvensional jauh lebih baik daripada pengungkapan pada bank syariah. Dengan menggunakan indeks GRI nilai tertinggi adalah 46 % sedangkan menggunakan indeks ISR nilai tertinggi adalah 58% .

Perbandingan Skor Indeks GRI dan Skor Indeks ISR

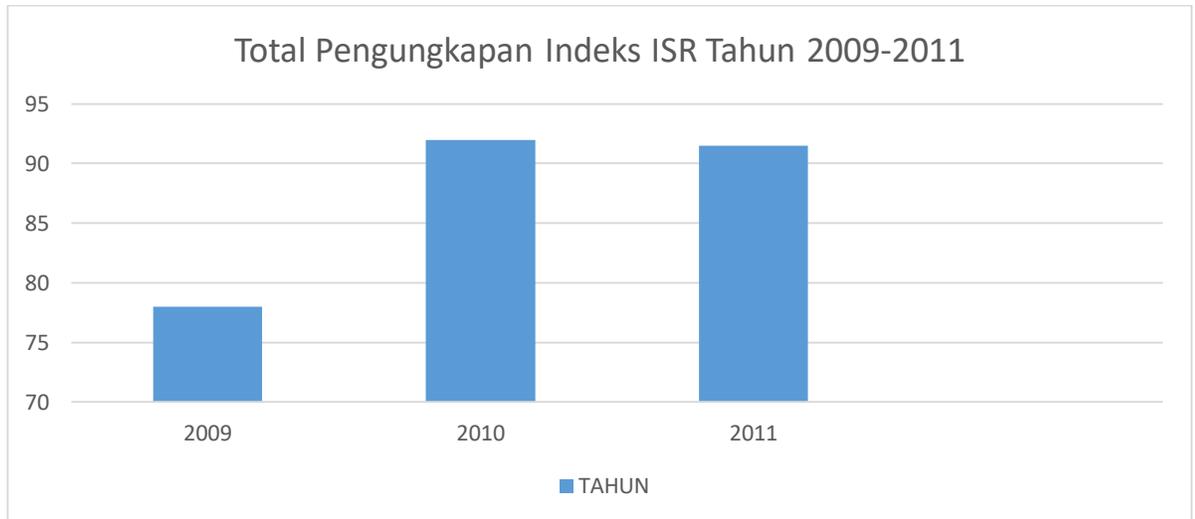
Nama	Bank Syariah		
	A	B	C
Skor GRI	52 (36%)	66(46%)	58(40%)
Skor ISR	25 (42%)	34(58%)	27(46%)

Sumber : Fitria dan Hartanti ,(2010)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Hartanti dan juga Trisnawati menunjukkan bahwasanya masih lebih tinggi skor indeks GRI dibandingkan skor indeks ISR menunjukkan masih banyaknya perusahaan/entitas syariah di Indonesia yang belum melaksanakan kewajiban ISR.

⁹ Sulistyawati and Indah.

Adapun pengungkapan Indeks ISR pada Tahun 2009-2011



Dari data tabel pengungkapan indeks ISR pada tahun 2009-2010 besarnya skor indeks ISR tahun 2009,2010 dan 2011 berturut-turut adalah 78,83%, 91,81% dan 90,52%. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa adanya ketidakkonsistenan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengungkapkan pelaporan tanggungjawab sosial secara islami pada tahun 2011, tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan yang sama,karena ada perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan begitu baik namun begitu sebaliknya ada yang tidak baik dalam melakukan pengungkapan. Adapun perbedaan ini terjadi karena adanya faktor internal dan ada pula faktor eksternal perusahaan. Salah satunya ialah *nature* yang merupakan faktor internal yang berasal dari aktivitas operasional dan kebijakan pemimpin perusahaan adapun faktor eksternal perusahaan adalah adanya tuntutan dari para petinggi tiap-tiap perusahaan. Adapun faktor lain yang menyebabkan tingkat pengungkapan ISR yang tidak sama juga disebabkan karena tidak adanya standar/keharusan dalam pelaksanaan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena hal tersebut masih bersifat suka rela. Hal tersebut menjadi penyebab masih begitu sedikitnya

perusahaan dalam mengungkapkan pelaporan sosial secara Islami (ISR) pada tahun 2009-2011¹⁰.

Berdasarkan data-data yang di ambil dari Fitria dan Hartanti (2010) dan juga data pengungkapan tentang ISR 2009-2011 yang dikutip dari Diponegoro Journal Of Accounting yang mana terjadi Fenomena *gap* dimana masih banyak perusahaan yang tidak melakukan pelaporan sosial secara islami (ISR), Dengan semakin meningkatnya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan maka keinginan untuk menghasilkan laporan sosial Islam (Islamic Social Report atau ISR) harus semakin besar. Dalam perspektif Islam, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan produk dari ajaran Islam. Tujuan dari syari'ah (maqashid syariah) adalah untuk penyamaran, sehingga tidak hanya untuk keuntungan melakukan kegiatan komersial untuk membuat penyamaran. Hal tersebut terkait dengan keputusan investor dalam memilih produk investasi syariah di perusahaan. Menurut Bursa Efek Indonesia (2017), jumlah investor syariah yang terdaftar adalah 15.141, merupakan 2,7% dari total jumlah investor BEI, mencapai 568.752, sedangkan jumlah investor syariah meningkat dari 0,7 dibandingkan dengan jumlah total investor. Sejak akhir tahun, itu menyumbang 2.705 dari 364.465 investor, persentase dari total investasi. 2014¹¹.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Othman et al. (2009) menemukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan direksi muslim berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR, sedangkan jenis industri bukan merupakan faktor penting yang dapat berpengaruh signifikan terhadap ISR. Walaupun hasil penelitian Ayu (2010) tidak memasukkan variabel independen spesifik hukum Islam yang diyakini dapat mempengaruhi ISR. Hasil penelitiannya adalah total asset dan ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat

¹⁰ Septi Widiawati, "Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah," 2012, 1–64.

¹¹ Khaerun Nissa Rizfani and Deni Lubis, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index," *Al-Muzara'ah* 6, no. 2 (2019): 103–16, <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>.

pengungkapan ISR. Hal tersebut berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan ISR, sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan ISR. ISR¹²

Adapun penelitian menurut Yasmin Umar Assegaf dkk, (2012) tidak terdapat pengaruh yang signifikan Crossdirectorship dan ownership diffusion terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) penelitian ini dilakukan pada Bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan faktor-faktor di atas yang dapat mempengaruhi *islamic social reporting* (ISR) penulis tertarik mengambil variabel profitabilitas karena profitabilitas merupakan strategi perusahaan dalam mendapatkan laba, total aktiva. Dimana perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi yang lebih jika memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan lebih termotivasi dalam mengungkapkan ISR. Begitu juga likuiditas, likuiditas adalah taktik perusahaan dalam memenuhi hutang lancar, rasio ini memperlihatkan semakin besarnya rasio lancar perusahaan maka semakin tinggi pula kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maka dari itu likuiditas akan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Begitu pula variabel solvabilitas juga berpengaruh terhadap pertanggung jawaban sosialnya, ketika entitas memiliki rasio solvabilitas yang besar cenderung perusahaan akan melakukan pertanggung jawaban sosialnya untuk menciptakan citra bahwa perusahaan mampu membayar utang mereka.

Adapun penyebab yang diduga mempengaruhi ISR antara lain adalah Profitabilitas. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiningsih (2012) menyimpulkan bahwasanya tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR dan sejalan dengan penelitian Lestari (2013) serta penelitian Septi Widiawati dan Surya Raharja(2012) juga

¹² Gerhard Dahl, "Where Are the Gates in Gap Junction Channels?," *Clinical and Experimental Pharmacology and Physiology* 23, no. 12 (1996): 1047–52, <https://doi.org/10.1111/j.1440-1681.1996.tb01167.x>.

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada pengungkapan ISR. Hal ini menunjukkan perusahaan yang dalam keadaan sedang beruntung/keuntungan tinggi akan lebih mengungkapkan ISR secara luas dibanding perusahaan yang sedang mengalami keuntungan yang sedikit. Lain dengan Penelitian oleh Sri Andriani(2011) menyimpulkan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR. Adapun menurut sefrilia(2012) hal tersebut dikarenakan pengungkapan ISR tergantung pada ukuran perusahaan bukannya laba/keuntungan.

Adapun faktor lainnya yang diduga juga memiliki pengaruh pada ISR ialah Likuiditas, berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (2013) mengungkapkan bahwasanya likuiditas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan ISR ,juga sejalan dengan Penelitian Hendri Affandi dengan Meta Nursita yang mengungkapkan hal yang demikian. Namun berbeda dengan Penelitian oleh swandika,(2014) mengungkapkan bahwasanya likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan ISR.

Adapun hal lain yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR ialah Solvabilitas . berdasarkan Penelitian oleh Rizkianingsih,(2012) dan Widayuni (2014) mengatakan bahwasanya Solvabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan pada pengungkapan ISR akan tetapi berbeda dengan perolehan Penelitian oleh Kamil Herusatya. menyatakan bahwasanya solvabilitas tak mempunyai pengaruh dengan pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks GRI.maka dari ketidak-konsistenan hasil penelitian merupakan alasan penelitian ini dilakukan.

Dengan melihat fenomena permasalahan tersebut mengingat bahwa masih banyaknya perusahaan-perusahaan syariah yang masih belum melakukan kewajiban ISR dan juga masih rendahnya pengungkapan ISR pada perusahaan Islami mungkin belum berkembangnya dan belum terkenalnya konsep ISR di Indonesia maka dari itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS**

TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING(studi kasus perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 2015-2018)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang akan diteliti berdasarkan Latar Belakang ,ialah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting(ISR) ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) ?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) ?

1.3Manfaat dan Tujuan

Dari perumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Manfaat penelitian ini ialah :

1. Memberi pemahaman tentang pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh profitabilitas,likuiditas dan solvabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting
3. Memberi Masukan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan implementasi dalam melaporkan ISR serta mempeertinggi pemahaman betapa fundamentalnya lingkungan sosial.

4. Menambah wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting dan memberi pedoman untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disajikan dalam lima bab, dimana setiap bab akan disusun secara sistematis sehingga akan menghubungkan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka penulis menguraikan dasar-dasar teori yang diperoleh dari literatur dan bahasan-bahasan hasil Penelitian terdahulu yang sama. dan bab ini juga dijabarkan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas gambaran bagaimana hal penelitian ini dilakukan secara operasional, maka dari itu disajikan metode penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan serta analisis hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan dan juga saran bagi penelitian kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Secara mendasar teori legitimasi ialah teori yang focus terhadap system, dimana sebuah perusahaan akan dilihat sebagai salah satu elemen yang besar dalam didalam sebuah lingkungan social. Dalam teori ini secara gamblang mempercayai bahwa di dalam berbisnis dikontrol oleh persetujuan social yang menyatakan bahwa sebuah perusahaan sependapat dalam hal memperlihatkan beragam kegiatan social sebuah perusahaan sebagaimana tujuan perusahaan dengan harapan agar diakui oleh khalayak banyak yang mana nanti ujungnya terjaminnya keberlangsungan hidup perusahaan¹³.

Didalam teori ini ,sebuah perusahaan akan mencari cara untuk melindungi kegiatan operasionalnya berada didalam sebuah batasan asas yang ada di sebuah masyarakat. Didalam pandangan teori ini, sebuah entitas akan secara bebas mengungkapkan aktivitasnya jika tim manajemen beranggapan kalau hal tersebut adalah yang diinginkan public. Teori ini bersender dalam asumsi bahwa terdapatnya “kontrak social “ di antara perusahaan dan masyarakat, dimana usaha itu beroperasi.¹⁴

Didalam legitimasi ini begitu memberi manfaat didalam mengkaji sifat organisasi. Teori Legitimasi ialah sesuatu hal yang sangat fundamental untuk organisasi, dimana adanya batasan yang di haruskan oleh norma serta nilai sosial serta tanggapan dari batasan yang akan memacu betapa pentingnya kajian terhadap perilaku organisasi dengan memperdulikan lingkungan. Dalam hal itu ,meski entitas memiliki kebijakan operasional didalam batas lembaga ,gagalnya sebuah perusahaan dalam penyesuaian diri dengan norma yang ada di masyarakat ,akan mengugut legitimasi

¹³ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, and Jl Semarang Malang, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure,” 2007, 63–69.

¹⁴ Sri Rokhlinasari, “No Title,” *Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon E-Mail*, n.d., 1–11.

sumber daya perusahaan, hingga akhirnya terancamnya kelangsungan hidup perusahaan.¹⁵

Teori Legitimasi menganjurkan perusahaan dengan tujuan agar dapat diterima masyarakat dengan menunjukkan aktivitas dan kinerjanya. Dengan mempergunakan laporan tahunan, perusahaan dapat mendeskripsikan akan tanggung jawab lingkungan, hingga adanya penerimaan dari masyarakat. Adanya penerimaan dari masyarakat diharapkan bisa memberi peningkatan pada nilai perusahaan yang mana akhirnya bisa meningkatkan laba perusahaan, dan juga membantu para investor dalam melakukan keputusan investasi¹⁶

2.2 Islamic Social Reporting (ISR)

Banyak teori dan penemuan yang mencoba menjelaskan definisi *Islamic Social Reporting* salah satunya adalah Haniffa (2002) :” yang mengemukakan bahwa *Islamic Social Reporting* adalah eskalasi pelaporan social yang bukan hanya keinginan yang tinggi dari masyarakat terhadap perusahaan akan tetapi juga berkenaan dengan perspektif spiritual”.¹⁷ Sedangkan menurut Ardiani dan Indah (2017):”*Islamic Social Reporting* ialah standar yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions(AAOIFI) dalam melaksanakan pertanggung jawaban social untuk entitas syariah yang berisikan gabungan dari item-item standar CSR¹⁸. ISR juga lebih memfokuskan kesejahteraan social dalam pelaporannya selain pelaporan terhadap stakeholder, hal tersebut

¹⁵ Ekonomi, Negeri, and Malang, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure.”

¹⁶ Widiawati, “Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah.”

¹⁷ Widiawati.

¹⁸ Sulistyawati and Indah, “Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”

menyangkut kepada maraknya praktik perdagangan yang tidak adil sehingga menimbulkan ketimpangan social (sulaiman,2005)¹⁹

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya *Islamic Social Reporting* ialah suatu bentuk pertanggung jawaban sosial oleh entitas syariah yang memegang prinsip syariah yang tidak hanya memfokuskan pada segi moral dan prilaku serta memberi tanggung jawab terhadap perusahaan / stakeholder saja namun juga didasari oleh unsur spiritual (syariah Islam) serta memberi pertanggung jawaban kepada Allah SWT.

Agama yang menyeluruh dan mengatur semua aspek kehidupan manusia di muka bumi ini adalah agama Islam. Siwar dan Hossain (2009) mengatakan bahwasanya asas dasar dari agama Islam adalah *aqidah* , *ibadah*, dan *akhlaq*²⁰. lain hal tersebut, Tauhid merupakan prinsip yang paling penting dan merupakan dasar dari segala dasar keyakinan manusia yaitu (mengesakan Allah Subhanallahu wa Ta’ala)serta tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 64 mengenai orang yang berhak menyandang gelar seorang Muslim:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِزَ بَعْضُنَا
بَعْضًا أَرْبَابًا
مَنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah kecuali kepada Allah dan kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain

¹⁹ Widiawati, “Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah.”

²⁰ Widiawati.

Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), “Saksikanlah bahwa kami adalah orang Muslim. (Q.s Ali Imran,64)

Yang menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk dipermukaan bumi ialah Allah Subhanaahu wa Ta’ala. Menjadi makhluk yang paling sempurna di ciptakan oleh Allah Subhanaahu wa Ta’ala seharusnya manusia agar selalu menjauhi segala larangan Allah dan selalu taat akan perintah nya.

Haniffa (2002) membagi konsep etika dalam Islam menjadi 10 yakni ²¹:

1. Iman
2. *Taqwa*
3. Amanah
4. Ibadah
5. *Khilafah*
6. *Ummah*
7. *Akhirah day of reckoning adl dan Zulm*
8. Halal dan haram
9. *I’tidal*
10. *Israf*

Berdasarkan pembagian konsep yang dilakukan oleh Haniffa (2002) bisa dilihat bahwa asas utama dari pengajaran agama Islam ialah Tauhid ,dapat dilihat dari 10 konsep tersebut yang menjadi urutan pertama dari sekian konsep yang disajikan ialah tauhid. Terbentuknya akuntabilitas perspektif dalam ekonomi Islam berdasarkan konsep etika dalam Islam ialah melakukan pertanggung jawaban social perusahaan sesuai prinsip syariah.sedangkan pelaporan tanggung jawab dengan memperpanjang system laporan keuangan dan menjadi cerminan harapan kepada masyarakat dalam suatu kegiatan perusahaan dikenal dalam ekonomi konvensional.

²¹ Widiawati.

Menurut Haniffa (2002) laporan pertanggung jawaban dalam aspek konvensional hanya saja berpusat pada hal materi serta budi pekerti, semestinya dalam hal intelektual / spiritual menjadi kajian pokok utama didalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan, karena dalam mengungkapkan informasi-informasi secara sukarela akan menolong pemenuhan kebutuhan spiritual maka dari itu, diperlukan adanya konsep tertentu dalam pelaporan tanggungjawab social dalam prinsip Islam.

Kini CSR (Corporate Social Responsibility) bukan saja ada pada ekonomi konvensional saja, namun juga telah merekah juga di pada ekonomi Islam. adapun ragam usaha yang mengerjakan bisnis nya menggunakan kaidah-kaidah dasar ekonomi Islam ialah perbankan syariah. kerangka spesifik dalam laporan tanggung jawab social yang sejalan dengan kaidah syari'ah dikenali dengan Islamic Social Reporting (ISR) yang bukan saja menolong dalam pembuatan kebijakan bagi seorang muslim, akan tetapi juga menolong entitas Islam didalam memenuhi kewajibannya kepada Allah SWT serta social.²²

Saat sekarang ini, permintaan publik semakin meningkat untuk dengan harapan untuk perusahaan melaksanakan pengungkapan CSR. Terjadinya perihal ini dikarenakan pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat seiring semakin tingginya tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Sama halnya dengan yang dikemukakan Fitriana dan Hartanti (Khoirudin, 2013) bahwasanya (CSR) ialah topic yang makin luas dalam perbisnisan di Indonesia, terjadinya hal ini diakarenakan makin berkembangnya didalam perbisnisan akan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR).²³

²² Eksandy and Hakim, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)."

²³ A.G Fallis, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Cross- Directorship, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Dalam sudut pandang ekonomi konvensional, sebuah entitas akan mengungkapkan suatu informasi jika hanya memberi keuntungan terhadap perusahaan tersebut, lain halnya dalam ekonomi Islam, suatu entitas tidak akan melaporkan pengungkapan dengan baik dan seimbang serta terbuka jika tidak memiliki dasar akuntabilitas terhadap Allah Swt²⁴

Menurut Haniffa (2002), *Islamic Social Reporting* memiliki 2 tujuan utama yaitu :

1. Sebagai pertanggung jawaban kepada Allah SWT dan social.
2. Semakin berkembang dan meningkatnya keterbukaan didalam bisnis serta memberi informasi terkait dengan pemberi keputusan muslim²⁵

ISR indeks dipercaya sesuai untuk dipergunakan karena sejalan dengan sudut pandang Islam. Indeks Islamic Social Reporting (ISR) ialah elemen-elemen pengungkapan sebagai tolok ukur dalam laporan tanggung jawab sosial entitas Islam. Pada Penelitian digunakan indeks Islamic Social Reporting (ISR) yang dipakai oleh Fauziah (2013). Indeks ISR didalam Penelitian ini menggunakan enam tema yang mana masing-masing tema terdiri dari beberapa elemen.

²⁴ Sofa, "No," *Nhk 技研* 151 (2015): 10–17.

²⁵ Dahl, "Where Are the Gates in Gap Junction Channels?"

2.2.1 Investasi dan Keuangan

Halyang utama ialah tema investasi dan keuangan. Didalam Tema ini berisi hal-hal aktivitas keuangan dan investasi yang dikerjakan perusahaan.²⁶

Adapun *item* tema ini akan disajikan dalam Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1

Indeks ISR Tema Investasi dan Keuangan

No	<i>Item</i> Indeks ISR Tema Investasi dan Keuangan
1	Aktivitas riba
2	Gharar
3	Zakat
4	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh <i>insolvent clients</i>
5	<i>Current value balance sheet</i>
6	<i>Value added statements</i>

Sumber: Fauziah (2013) pada lampiran 1

Pada hal ini informasi yang diungkapkan merupakan investasi yang tidak mengandung riba dikarenakan ini sangatlah tidak diperbolehkan dan diharamkan didalam Islam. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah (278-289)

²⁶ Fallis, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Cross- Directorship, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr)."

dalam ayat ini Ibnu Katsir menafsirkan Allah Swt juga akan menginstruksikan hamba-hambanya untuk melarang mereka melakukan hal-hal yang mendekati amarah, menjauhi amarah, dan menjauhi kebahagiaannya. Menjual, melarang rentenir, dll.²⁷

2.2.2 Produk dan Jasa

Yang kedua ialah produk dan jasa. Tema ini ada 4 elemen. Yang mana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2

Indeks ISR Tema Produk dan Jasa

No	Item Indeks ISR Tema Produk dan Jasa
1	Status halal atau syariah dalam produk
2	Pengembangan produk
3	Peningkatan pelayanan
4	Keluhan pelanggan/kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku

Sumber: Fauziah (2013) pada lampiran 1

²⁷ Bayu Tri Cahya, "Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah," *Madania: Jurnal Kajian KeIslaman* 22, no. 1 (2018): 49, <https://doi.org/10.29300/madania.v22i1.882>.

Produk dan jasa ini adalah pertanggung jawaban perusahaan dalam mengungkapkan apakah hasil produksi tersebut masuk dalam hal yang terlarang seperti perjudian dan hiburan, transaksi senjata, hewan-hewan haram (babi) serta miras. Dalam Islam sangat memperhatikan kedudukan halal dari sebuah produk/jasa. Hal ini juga adanya dasar hadis berikut : *sungguh Allah dan Rasul nya te melarang penjualan anggur (minuman keras), bangkai, babi dan berhala* (HR. Bukhari)²⁸

2.2.3 Tenaga Kerja

Yang ketiga ialah tema tenaga kerja. Hal ini menjelaskan bagaimana bentuk sikap terhadap para tenaga kerja di perusahaan. Hal ini disajikan pada tabel 2.3 :

Tabel 2.3

Indeks ISR Tema Tenaga Kerja

No	Item Indeks ISR Tema Tenaga Kerja
1	Karakteristik Pekerjaan
2	Pendidikan dan pelatihan
3	Kesempatan yang sama
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
5	Lingkungan Kerja
6	Perekrutan Khusus

Sumber: Fauziah (2013) pada lampiran 1

²⁸ Cahya.

Ummat Islam harus mengetahui kalau sebuah entitas secara seimbang /adil dikelola terkait tenaga kerja seperti gaji dan perkiraan jam kerja serta cuti dan keputusan terkait keagamaan seperti ibadah, pendidikan dan pelatihan yang sama terhadap tenaga kerja dan juga kesempatan dan lingkungan kerja yang sama.²⁹

2.2.4 Tema Sosial

Yang keempat ialah tema sosial. Elemen-elemen yang terdapat didalam tema ini ialah mengenai aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan, didalam tema ini sudah sejalan dengan perspektif syariah yakni sodaqoh, wakaf dan pinjaman kebajikan. Secara lengkap bisa dilihat dalam tabel 2.4 :

Tabel 2.4

Indeks ISR Tema Sosial

No	Item Indeks ISR Tema Tenaga Kerja
1	<i>Shadaqoh</i> /donasi
2	Wakaf
3	<i>Qardh hasan</i>
4	Zakat atau sumbangan dari karyawan atau nasabah
5	Pendidikan
6	Bantuan Kesehatan
7	Pemberdayaan ekonomi
8	Kepedulian terhadap anak yatim piatu

²⁹ Cahya.

9	Pembangunan atau renovasi masjid
10	Kegiatan kepemudaan
11	Kegiatan social lainnya (pemberian buku,mudik bareng dan lain-lain)
12	Sponsor acara kesehatan,olahraga,edukasi ,dan lain-lain

Sumber: Fauziah (2013) pada lampiran 1

Sadaqah dan wakafserta pinjaman tanpa profit merupakan salah satu jalan terpenuhinya kebutuhan umat/masyarakat .dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis ,perusahaan berupaya meningkatkan tugasnya didalam mengembangkan serta mengatasi problema sosial ,yang mana terdapat pada Alquran Q.S. Al-Baqarah (271) ,sesuai dengan penafsiran Ibnu Katsir tentang ayat tersebut mengatakan bahwasanya didalam ayat dijelaskan bahwa sedekah secara diam-diam jauh lebih baik dari sikap *riya'* namun memperlihatkan sedekah dengan tujuan supaya mendapatkan kemaslahatan serta menjadi pembelajaran untuk orang lain hingga menjadi afdhal³⁰

2.2.5 Tema Lingkungan

Tema kelima ialah Lingkungan. Pada tema ini ada 7 item yang mana terdapat pada tabel dibawah ini:

³⁰ Cahya.

Tabel 2.5

Indeks ISR Tema Lingkungan

No	Item Indeks ISR Tema Lingkungan
1	Kampanye go green
2	Konservasi lingkungan
3	Perlindungan terhadap flora dan fauna liar atau terancam punah
4	Polusi
5	Perbaikan dan pembuatan sarana umum
6	Audit Lingkungan
7	Kebijakan manajemen lingkungan

Sumber: Fauziah (2013) pada lampiran 1

Seharusnya sebuah perusahaan tidak ikut terlibat didalam hal-hal yang bisamemperburuk, maka dari hal tersebut informasi berkenaan dengan pengadaan tenaga kerja serta program perusahaan dalam memberi perlindungan dan menjaga sekitar lingkungan haruslah diutarakan. Dalam Alquran disebutkan bahwa Allah akan mengutuk orang-orang yang merusak lingkungan yang mana terdapat dalam firman Allah Q.S. Ar-rum (41) dalam tafsir Ibnu Katsir ,Abul’Aliyah berkata “ Barang siapa yang berlaku maksiat kepada Allah di muka bumi,berarti dia telah berbuat kerusakan di dalamnya karena kebaikan bumi dan langit adalah ketaatan”³¹

³¹ Cahya.

2.2.6 Tata Kelola Organisasi

Yang terakhir adalah tata kelola organisasi, yang mana terdapat 15 elemen mengenai sebuah tata kelola perusahaan. Tema ini disajikan pada tabel 2.6

Tabel 2.6

Indeks ISR Tema Tata Kelola Organisasi

No	Item Indeks ISR Tema Tata Kelola Organisasi
1	Profil dan strategi organisasi
2	Struktur organisasi
3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
5	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
6	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
7	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
8	Penanganan benturan kepentingan
9	Penerapan fungsi kepatuhan Bank
10	Penerapan fungsi audit intern
11	Penerapan fungsi audit ekstern
12	Batas maksimum penyaluran dana

13	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
14	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya
15	Etika perusahaan

Sumber: Fauziah (2013) pada lampiran 1

Dalam hal Tata kelola perusahaan yang mana dalam sudut pandang Islam dikenal sebagai ICG (*islamic corporate governance*) selalu menghubungkan semua kerangka dan perilaku didalam tata kelola perusahaan serta hal yang berkaitan dengan ketuhanan. Hal ini adalah suatu konsekuensi dari tingkat iman yang dimiliki seorang muslim terhadap Allah Swt, berdasarkan hal tersebut kita bisa mengetahui nilai iman/kepercayaan sebagai tolok ukur atas semua kepercayaan, cara berfikir dan perilaku seorang muslim, juga paham akan tata pengelolaan sebuah perusahaan. prinsip keadilan merupakan prinsip terbesar didalam tauhid. Islam selalu menekankan agar ummatnya agar berperilaku adil pada segala hal .untuk mencapai derajat ketakwaan. maka dalam hal ini perusahaan dituntut agar menghadirkan sebuah pengelolaan perusahaan yang adil bagi seluruh pihak, baik yang bersifat spiritual maupun material³²

Dengan hadirnya konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) diharapkan dapat menghasilkan suatu implementasi dari akuntansi yang sejalan dengan prinsip Islam dan dapat memberi partisipasi yang baik terhadap perkembangan ekonomi serta perbisnisan yang lebih jujur dan juga adil.³³

Kini telah ada bukti percobaan untuk mensupport bahwa terdapat pengaruh pada ISR. Berdasarkan Penelitian oleh Amalia Nurul Raditya (2012) menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan

³² Cahya.

³³ Cahya.

ISR.hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu entitas telah memiliki keuntungan yang tinggi maka entitas tersebut merasa tidak perlu lagi untuk mengungkapkan informasi. Sri wahyuni (2018) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.hal ini menunjukkan ketika rasio likuiditas semakin tinggi maka semakin luas kemampuan entitas untuk membayar hutang-hutangnya, begitu pula dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Astuti (2014) mengungkapkan solvabilitas/*leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi maka akan dianggap kalau perusahaan tersebut melanggar kontrak hutang.

2.3 Profitabilitas

Menurut Muhammad (2015), profitabilitas merupakan kecakapan suatu bank dalam mengatur dan menjalankan dana secara keseluruhan yang dapat menghasilkan keuntungan³⁴. Hikmah *et al.* (2011) mengungkapkan profitabilitas merupakan usaha yang dilakukan perusahaan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang tersedia dalam memperoleh keuntungan³⁵. Yunita (2011) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan hasil yang di raih oleh perusahaan dalam bentuk keuntungan bersih yang mampu didapatkan perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya³⁶. dari pembahasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya profitabilitas ialah kapasitas suatu perusahaan didalam mengelola dana serta mempergunakan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan.

Melalui profitabilitas, bisa kita ketahui bagaimana perusahaan mampu untuk memperoleh keuntungan. Sebagian peneliti menyatakan bahwasanya ketika tingkat profit perusahaan meningkat maka akan semakin meningkat pula pengungkapan

³⁴ Nadlifiyah, "No Title," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 1 (2016): 44–61.

³⁵ Rizfani and Lubis, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index."

³⁶ Hendrik E S Samosir, "Journal of Business Studies" 2, no. 1 (2017): 75–83.

pelaporan sosial oleh (Kamil dan Antonius,2012).³⁷ Profitabilitas ialah rasio yang mempunyai pesona tersendiri bagi perusahaan,.Rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur Kinerja perusahaan yang terlihat dari keuntungan yang berasal dari investasi melalui penjualan.³⁸

Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba setelah pajak dengan modal inti. Supaya perolehan rasio mendekati keadaan sesungguhnya, jadi posisi modal dinilai secara hitung secara rata – rata pada periode tertentu. Nilai profitabilitas didalam penelitian ini di ukur menggunakan Return On Asset (ROA)³⁹

$$\text{(Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tingkat profitabilitas merupakan tolok ukur sebuah perusahaan untuk memperoleh laba dengan mempergunakan sumber-sumber yang tersedia (Fahrizqi,2010 dalam Manurung & Muid,2015).Hubungan pengungkapan ISR dengan profitabilitas menggambarkan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan menunjukkan cara perusahaan dalam menghasilkan dana untuk melakukan tanggung jawab sosialnya,profitabilitas juga menggambarkan suatu kebijakan dan keputusan manajemen dalam mengelola dana⁴⁰.maka dari itu ,perusahaan akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya di dalam laporan tahunan ketika tingkat profitabilitas yang didapatkan lebih tinggi.

³⁷ Rizka putri Indahningrum, “No” 2507, no. 1 (2020): 1–9.

³⁸ Sofa, “No.”

³⁹ Rofi’atul Maghfiroh, “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index),” *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index)*, 2018, i–98.

⁴⁰ Suprasto, Putri, and Haryanti, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.”

2.3.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Kasmir(2013),menyatakan manfaat dan tujuan penggunaan penggunaan rasio profitabilitas untuk perusahaan ialah :

1. Tujuan
 - a. Mengukur dan menghitung keuntungan yang dalam periode tertentu
 - b. Mengukur letak profit tahun sekarang dan tahun sebelumnya
 - c. Mengukur perkembangan profit
 - d. Mengukur besarnya laba bersih
 - e. Memperkirakan kapasitas keseluruhan dana yang dipakai
 - f. Memperkirakan daya produksi semua modal perusahaan yang dipakai
 - g. Serta tujuan lainnya.⁴¹

2. Manfaat
 - a. Untuk mengetahui perkembangan laba dari tahun-ketahun
 - b. Untuk mengetahui perbandingan laba tahun sekarang dan sebelumnya
 - c. Untuk mengetahui peningkatan laba per periode
 - d. Untuk mengetahui laba bersih dari modal sendiri
 - e. Untuk mengetahui daya produksi dari penggunaan modal yang digunakan
 - f. Manfaat lainnya.⁴²

Aplikasi rasio profitabilitas bisa dilakukan dengan membandingkan item pada financial report,khususnya laba rugi. Penilaian dapat dilaksanakan dalam separuh tahapan operasional,adapun goalnya ialah melihat peningkatan perusahaan pada periode tertentu ,seperti turun dan naiknya serta menemykan solusi dari perubahan tersebut. Pengaplikasian sebagaian ataupun semua rasio profit terkait dengan

⁴¹ Kajian Pustaka, "No Title," n.d., 17–67.

⁴² Pustaka.

kebijakan manajemen. Intinya lengkapnya berbagai jenis rasio yang digunakan maka akan semakin sempurna perolehan yang diperoleh, intinya keadaan profitabilitas sebuah perusahaan akan bisa diketahui dengan sempurna.⁴³

Cara yang dapat digunakan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan ialah dengan menggunakan profitabilitas. pengetahuan tentang laba, apa saja yang dapat diukur dengan laba serta elemen-elemen laba ialah sangat penting dan mengartikan kondisi keuangan sebuah entitas.⁴⁴

Berdasarkan Penelitian oleh Septi Widiawati dan Surya Raharja terbukti bahwasanya profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada pengungkapan ISR. sejalan juga dengan penelitian oleh Othman(2009), Widiyanti & Hasanah (2018) yang memperoleh bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada pengungkapan ISR. Berkenaan dengan ini membuktikan bahwasanya tingginya tingkat profitabilitas yang didapatkan jadi perusahaan bakal lebih termotivasi untuk mengungkapkan informasi dengan lengkap yang bertujuan untuk meningkatkan pandangan baik nya pada masyarakat. Lain halnya ketika profitabilitas mengalami penurunan maka entitas akan mengungkapkan informasi lebih sedikit untuk menyembunyikan penyebab rendahnya profitabilitas yang didapatkan⁴⁵.

⁴³ Pustaka.

⁴⁴ Pustaka.

⁴⁵ Indahningrum, "No."

2.4 Likuiditas

Van Horn (2009) mendefinisikan likuiditas ialah cara yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.⁴⁶ menurut Wallace dan Naser (1994) likuiditas ialah factor serius yang dikerjakan oleh pihak penting perusahaan dalam mengevaluasi perusahaan⁴⁷ Sujawerni(2017) juga mendefinisikan likuiditas merupakan tolok ukur yang digunakan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya .tingginya tingkat likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan seakin baik pula dengan mempergunakann aset lancar yang dimiliki perusahaan.⁴⁸dari pembahasan tersebut bisa diartikan bahwasanya Likuiditas ialah kapasitas perusahaan dan pihak penting perusahaan dalam mengevaluasi perusahaan serta membayar hutang-hutangnya.

Tingginya rasio likuiditas , semakin tinggi kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya. Maka dari itu juga berpengaruh kepada taraf pengungkapan tanggung jawab social yang dilakukan. Berdasarkan penilaian rasio bila rasio lancar suatu perusahaan dikatakan kecil maka bisa disebut entitas tersebut tidak memiliki modal yang cukup untuk melunasi hutang-hutangnya ,namun belum tentu juga ketika rasio tinggi perusahaan juga dalam keadaan aman. Situasi ini bisa timbul dikarenakan penggunaan kas yang kurang baik⁴⁹.perab likuiditas begitu sangat penting ,dikarenakan perannya bdalam mengubah asset menjadi kas.⁵⁰

⁴⁶ Santi Lestari, “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014,” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2 (2016): 1–24.

⁴⁷ Lestari.

⁴⁸ Indahningrum, “No.”

⁴⁹ Pengaruh Profitabilitas, D A N Struktur, and Bulan Oktrima, “MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” 1, no. 2581 (2015): 98–107.

⁵⁰ Pustaka, “No Title.”

Menurut Kasmir (2013), rasio likuiditas ialah ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikarenakan berbagai factor :

1. Karna perusahaan sama sekali tidak mempunyai modal
2. Kemungkinan sebuah perusahaan mempunyai dana tetapi saat masa jatuh tempo dananya sudah tidak ada hingga harus menunggu dalam waktu tertentu ⁵¹

2.4.1 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Penghitungan rasio memberi tujuan yang banyak serta kegunaan untuk pihak penting perusahaan ,baik itu pemilik ,manajemen serta penyedia dana perusahaan.adapun tujuan dan juga manfaat yang diambil dari Kasmir ⁵² :

1. Menilai kapasitas entitas dalam memenuhi kewajibannya
2. Menghitung kapasitas perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya
3. Menghitung kapasitas perusahaan dalam memnuhi hutang lancar dengan asset lancar tanpa menghitung piutang.
4. membandingkan persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Menghitung besarnya persediaan kas untuk membayar hutang.

Berdasarkan pernyataan tersebit bisa kita ketahui bahwasanya rasio likuiditas bisa jadi sebuah perencanaan kedepan berkaitan dengan perencanaan kas serta utang , dengan menghitung kas yang ada untuk membayar hutang serta mengukur kapasistas dalam membayar hutang lancar yang akan jatuh tempo.⁵³

Secara keseluruhan tujuan pokok dari rasio keuangan ialah mengukur kapasitas perusahaan didalam membayar keajibannya. *Current ratio* ialah rasio yang menghitung seberapa besar asset lancar perusahaan dipakai dalam

⁵¹ Pustaka.

⁵² Pustaka.

⁵³ Pustaka.

membayar kewajiban lancarnya, rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut⁵⁴

Rumus rasio lancar atau *current ratio* :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan Penelitian oleh Astuti (2013) menemukan bahwasanya likuiditas berpengaruh positif terkait pengungkapan ISR juga sejalan dengan Penelitian Wulandari & Hasanah (Widiyanti & Hasanah, 2018) yang menyatakan bahwasanya Likuiditas memiliki pengaruh Positif pada pengungkapan ISR, jadi tingginya tingkat likuiditas maka peneliti menduga bahwa perusahaan juga dapat lebih luas dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya dan juga menunjukkan kalau perusahaan jauh lebih baik dari yang lainnya.

2.5 Solvabilitas

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009) solvabilitas ialah: tolok ukur perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka panjang perusahaan⁵⁵. Irham Fahmi (2014) mendefinisikan solvabilitas ialah cara perusahaan dalam mengelola hutangnya untuk memperoleh laba dan juga mampu melunasi kembali kewajibannya⁵⁶. Lukman Syamsuddin (2011), Solvabilitas adalah kemampuan suatu entitas dalam menggunakan aktiva untuk memperbesar tingkat penghasilan perusahaan⁵⁷. Menurut Kasmir (2013), rasio ini digunakan dalam menghitung sampai dimana perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang, maknanya berapa

⁵⁴ Pustaka.

⁵⁵ Pustaka.

⁵⁶ Pustaka.

⁵⁷ Pustaka.

besarnya hutang yang ditanggung perusahaan berbanding dengan aktiva nya ,secara detail bisa diartikan bahwasanya kegunaan solvabilitas untuk meninjau cara perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.⁵⁸ dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengatur cara perusahaan dalam membayar kewajibannya serta mengelola perusahaannya dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan membutuhkan dana, agar dapat berjalan dengan baik perusahaan membutuhkan dana jangka pendek dan panjang. Dana juga diperlukan dalam melakukan investasi. Maknanya perusahaan wajib menyiapkan dana dengan jumlah tertentu.maka dari itu adalah manajer keuangan ialah orang yang mempunyai tanggung jawab dalam hal pendanaan. Maka Dari itu, pengelola keuangan diharuskan mampu mengolah rasio agar adanya keseimbangan .⁵⁹

Pada saat perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung perusahaan itu dapat melakukan pertanggung jawaban sosialnya agar perusahaan memperoleh pandangan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban mereka. Rasio Solvabilitas digunakan untuk kegunaan dan kebutuhan perusahaan,dengan rasio ini maka akan dapat diketahui :

- a) Letak perusahaan pada seluruh kewajibannya
- b) Kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban tetap
- c) Seimbangny nilai aktiva tetap dan modal⁶⁰.

Teknik yang dipakai dalam menghitung solvabilitas ialah menggunakan rasio (DER) ,pada rasio ini menggambarkan besarnya usaha perusahaan didalam membayar

⁵⁸ Suprasto, Putri, and Haryanti, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.”

⁵⁹ Sofa, “No.”

⁶⁰ Sofa.

hutangnya menggunakan asset/modal yang dimiliki ,jadi semakin tingginya rasio akan rendah pula dana yang diberikan oleh pemegang saham.rasio ini diukur dengan menggunakan rumus persamaan berikut :

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.5.1 Manfaat dan Tujuan Solvabilitas

Kasmir (2013) menyatakan 8 tujuan dan manfaat rasio solvabilitas :

1. Tujuan

- a) Memberitahu letak perusahaan terhadap hutangnya pada pihak lain
- b) Memberitahu usaha perusahaan membayar hutang tetapnya
- c) Menilai keseimbangan Antara nilai aktiva
- d) Menilai besarnya aktiva dibiayai oleh hutang
- e) Menilai pengaruh pengelolaan aktiva terhadap hutang
- f) Menilai modal yang dijadikan jaminan
- g) Tujuan lainnya

2. Manfaat

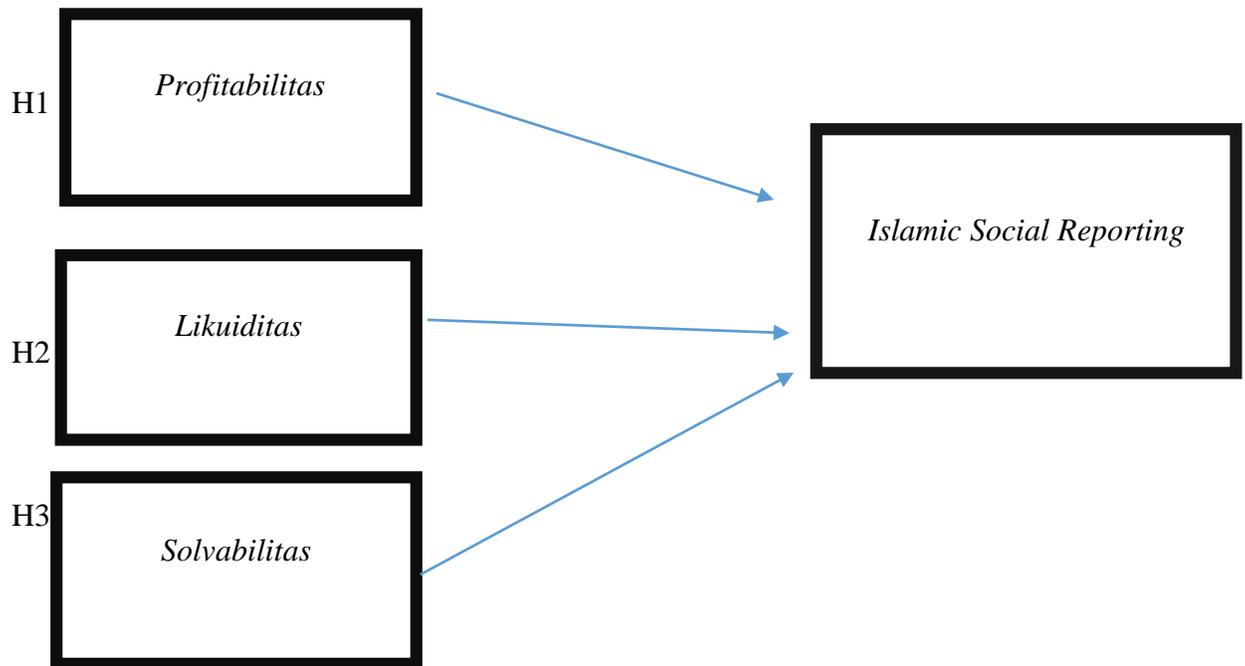
- a. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajibannya
- b. Untuk menganalisis kapasitas dalam membayar kewajiban
- c. Menganalisis seimbangannya nilai aktiva dan modal
- d. Menganalisis besarnya aktiva dibiayai oleh hutang
- e. Menganalisis bagaimana pengelolaan aktiva berpengaruh terhadap utang
- f. Untuk menganalisis bagaimana modal yang dijadikan sebagai jaminan
- g. Menganalisis besarnya pinjaman yang akan jatuh tempo
- h. Manfaat lainnya

Berdasarkan Penelitian oleh Mulyadi dkk (2017) dan juga Daud dan Syarifuddin (2008) (2014) mengatakan bahwasanya Solvabilitas memiliki pengaruh negatif pada pengungkapan ISR. Sejalan dengan Penelitian Arry Eksandy dan M.Zulman Hakim, bahwa solvabilitas berpengaruh negative terhadap pengungkapan ISR, perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang besar dapat dikatakan kalau perusahaan terkena kesalahan pada perjanjian utang maka dengan ini manajer harus berupaya menjaga keadaan keuangan dengan mengurangi biaya termasuk tanggung jawab social⁶¹.

⁶¹ Eksandy and Hakim, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015).”

2.6 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas , Hipotesis keseluruhan dari penelitian ini ialah :

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Septi Widiawati dan Surya Raharja terbukti bahwasanya profitabilitas ada berpengaruh positif yang signifikan pada pengungkapan ISR .sejalan juga dengan Penelitian Othman(2009),Widiyanti & hasanah (2018) yang memperoleh bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada pengungkapan ISR. Berkenaan dengan ini membuktikan bahwasanya tingginya tingkat profitabilitas yang didapatkan jadi perusahaan bakalan lebih termotivasi untuk mengungkapkan informasi dengan lengkap yang bertujuan untuk meningkatkan pandangan baik nya pada masyarakat.Lain halnya ketika profitabilitas mengalami penurunan maka entitas akan mengungkapkan informasi lebih sedikit untuk menyembunyikan penyebab rendahnya profitabilitas yang didapatkan⁶².

Peneliti mengkira bahwa entitas dengan profitabilitas yang besar maka akan memberi pengungkapan ISR secara lebih luas ,hingga hipotesis pada penelitian ini ialah :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap pengungkapan ISR pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018

⁶² Sulistyawati and Indah, “Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”

Berdasarkan Penelitian oleh Astuti (2013) mengatakan bahwasanya likuiditas memiliki pengaruh positif pada pengungkapan ISR dan sama dengan penelitian Wulandari & Hasanah (Widiyanti & Hasanah ,2018) mengatakan bahwasanya Likuiditas mempunyai pengaruh Positif pada pengungkapan ISR. Dengan perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi semkain tinggi perusahaan besar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta juga dapat lebih luas mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya dan juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut jauh lebih baik dari perusahaan yang lainnya.sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Likuiditas berpengaruh Positif terhadap pengungkapan ISR pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018.

Berdasarkan Penelitian oleh Mulyadi dkk (2017) dan juga Daud dan Syarifuddin (2008) (2014) mengatakan bahwa Solvabilitas mempunyai pengaruh negatif pada pengungkapan ISR. Sejalan dengan Penelitian oleh Arry Eksandy dan M.Zulman Hakim, bahwa solvabilitas berpengaruh negative terhadap pengungkapan ISR,perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang besar dapat dikatakan kalau perusahaan melakukan kesalahan pada perjanjian utang maka dengan ini manajer harus berupaya menjaga keuangan dengan meminimalisir biaya salah satunya biaya pengungkapan Tanggung jawab social⁶³. Manajemen dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan mengurangi tingkat pengungkapan sosialnya demi menghindari pemeriksaan kreditur⁶⁴. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

⁶³ Eksandy and Hakim, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporing (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015).”

⁶⁴ Sulistyawati and Indah, “Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”

H₃ : Solvabilitas berpengaruh Negatif pada pengungkapan ISR pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang dipakai pada Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang diperlukan dalam menguji teori dengan pengujian dengan korelasi Antara variabel, adapun variabel yang dikur merupakan angka yang diuji dengan sistem statistic. (Creswell,2016)⁶⁵

Adapun jenis data yang juga dipakai dalam penelitian ini ialah kepustakaan yang mana maknanya adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁶⁶

Didalam sebuah penelitian, jenis data yang berdasar cara perolehannya ialah:

a. Data primer

Data primer ialah data langsung dicari oleh sendiri dari sumber utama

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dipublikasi kan organisasi bukan pengelolanya.⁶⁷

Adapun problem/masalah yang ada pada objek penelitian Jakarta Islamic Indeks ialah yang mana masih banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada JII yang masih belum melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial nya secara syariah atau yang sering dikenal sebagai Islamic Social Reporting (ISR)

⁶⁵ Indahningrum, "No."

⁶⁶ Zed mustika, metode penelitian kepustakaan (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm3

⁶⁷ Indahningrum.

Penelitian ini, penulis memakai data sekunder . Data diambil dari financial report/laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di JII ,diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan juga laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia ,serta data penunjang lain diperoleh dari website resmi perusahaan .

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah tempat semua elemen dari setiap item yang ingin diuji.(Priyono,2008)⁶⁸. Sugiono juga mengatakan definisi dari populasi ialah suatu daerah yang umum terdiri atas unsur-unsur yang berkualitas ,serta karakter tertentu yang dibuat oleh peneliti yang bisa diambil kesimpulannya. ⁶⁹ adapun populasi yang dipakai oleh peneliti di dalam Penelitian ini ialah financial report serta Annual Report dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, pada periode 2015-2018 yang tercatat dengan konsisten.

3.2.2 Sample

Sample ialah bagian dari karakter yang dimiliki populasi. (Sugiono,2012)⁷⁰ adapun metode pengambilan sampel yang dipakai peneliti ialah Purposive sampling,maksudnya sebuah sampel diambil karena memiliki karakter tertentu. (sangadji,2010)⁷¹

Pada penelitian ini,peneliti menggunakan beberapa karakter dalam menentukan sampel yang akan diambil:

1. Perusahaan yang terdaftar di (JII) sejak tahun 2015-2018 yang terdaftar secara konsisten.

⁶⁸ Indahningrum.

⁶⁹ Eunice S. Han and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, “濟無No Title No Title,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

⁷⁰ Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee.

⁷¹ Indahningrum, “No.”

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan untuk periode berakhir 31 Desember 2015 hingga 2018.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan dan laporan keuangan pada BEI.

3.3 Metode pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh serta konsep dalam mengerjakan latar belakang serta literatur dari berbagai jurnal serta makalh. Jurnal dan makalah ini digunakan sebagai buku referensi pertama yang berkenaan dengan penelitian, buku dan artikel yang bersangkutan dengan penelitian. Informasi ini juga didapat dari pencarian internet⁷².

Metode dalam memperoleh kumpulan data yang dipakai adalah teknologi dokumen, yaitu melalui analisis informasi yang telah digunakan sebagai dokumen tertulis atau bentuk lainnya. Metode pencatatan ialah teknik mencari data yang berkenaan dengan variabel penelitian seperti catatan, transkrip, buku dan koran. (Arikunto, 2002)⁷³

Informasi dan teori yang digunakan dalam data sekunder merupakan sumber utama Penelitian ini, sedangkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang dikeluarkan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan.

3.4 Variabel penelitian dan Pengukuran

Dilakukannya Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap pengungkapan ISR yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Oleh karena itu, perlu

⁷² Han and Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; McKee, “濟無 No Title No Title.”

⁷³ Indahningrum, “No.”

dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan untuk mengukur variabel dalam penelitian.

Pertanggung jawaban sosial yang dilakukaj oleh entitas-entitas Islam disebut dengan ISR,dimana dalam hal ini peneliti menggunakan indeks ISR berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2013) dimana Fauziah membagi indeks ISR menjadi 6 tema yang mana setiap tema memeiliki poin-poin tertentu,adapun temanya ialah :

1. Investasi dan Keuangan
2. Produk dan Jasa
3. Tenaga Kerja
4. Social
5. Lingkungan
6. Tata Kelola Organisasi

Dari setiap tema yang diungkapkan memiliki item-item tertentu yang mana jumlah keseluruhan dari semua item itu ialah 50 item. Sebagai variabel dependen ISR yang diwakili oleh 6 tema dan 50 poin ,serta menggunakan metode penilaian berupa:

1. **Jika perusahaan sama sekali tidak mengungkapkan ISR maka nilainya menjadi nol (0)**
2. **Jika perusahaan menunjukkan skor ISR yang baik ,maka skor tersebut adalah satu (1)**

Adapun formulasi dalam menghitung ISR ialah :

$$\frac{\text{Jumlah tema yang diungkap perusahaan}}{\text{Jumlah tema yang diharapkan diungkap oleh perusahaan}} \times 100\%$$

Adapun variabel independen yang digunakan yang pertama ialah :

3.4.1 Profitabilitas

Profitabilitas ,untuk mengukur seberapa berpengaruhnya keuntungan /laba suatu perusahaan dalam mengungkapkan *ISR*. Pada Penelitian ini rasio dipakai untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Peneliti menggunakan ROA sebagai ukuran profitabilitas. Rumus penghitungannya ialah :

$$\text{(Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2 Likuiditas

Variabel independen yang kedua digunakan ialah Likuiditas merupakan ukuran kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Pada hal ini,agar mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan pelaporan sosial syariah likuiditas diukur menggunakan rumus rasio lancar (Current ratio). Rumus penghitungannya ialah :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.4.3 Solvabilitas

Variabel independen yang ketiga digunakan ialah Solvabilitas,Solvabilitas ialah ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang. tingkat solvabilitas pada Penelitian ini diukur dengan *Debt to equity Ratio*,variabel ini juga digunakan seberapa

berpengaruhnya solvabilitas sebuah perusahaan terhadap pengungkapan *ISR*. Rumus penghitungannya ialah :

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis kuantitatif sebagai metode analisis, yaitu dengan menggunakan paket software statistik ilmu sosial (SPSS) yaitu pengukuran *Islamic Social Report* (*ISR*) digunakan untuk memberikan informasi yang diungkapkan skor "1", tidak diungkapkan. Skor informasi "0". Adapun jumlah poin yang diperoleh dapat mendeskripsikan jumlah yang diungkapkan dalam laporan, lalu dijumlahkan semua angka 1, dan totalnya adalah jumlah total informasi *ISR* yang diungkapkan dalam laporan tahunan.⁷⁴

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji kelayakan data, baik dari sisi validitas, dan reliabilitas, serta asumsi klasik. Reliabilitas dan validitas dilakukan agar mendapatkan data yang siap dan layak dianalisis.⁷⁵

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linear berganda ialah analisis yang digunakan pada penelitian ini. Untuk mendapat hasil regresi yang baik dilakukan percobaan dengan menggunakan program SPSS 26 untuk windows, sehingga harus memenuhi asumsi normalitas, tanpa multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

⁷⁴ Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, “*濟無*No Title No Title.”

⁷⁵ Yahya, Muclis. 2010. *Dasar-Dasar Penelitian, Metodologi dan Aplikasi*. Semarang :Pustaka Zaman. Hlm 69-74

3.5.1.1 Uji Normalitas

Dirancangnya uji normalitas untuk mencoba model regresi membingungkan variabel atau residual dengan distribusi normal. Karena metode regresi yang bagus ialah mengarah pada normal agar tidak terjadi bias. Ada dua metode untuk menemukan ada tidaknya distribusi normal residual, yaitu melalui analisis grafis dan pengujian statistik (Ghozali, 2013). Uji yang bisa dipakai untuk menguji normalitas residual ialah Kolmogorov-Smirnov (KS) non- Uji statistik parametrik (KS), dalam pengujian ini, jika tingkat kepentingan asimtotik data lebih besar dari 0,05 maka data dianggap normal (Ghozali, 2005).⁷⁶

3.5.1.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencoba apakah terdapat kesalahan perancu pada periode t pada model regresi korelasi linier (tahun lalu), dan terdapat galat perancu pada periode $t-1$. Jika terdapat korelasi maka terjadi adalah masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan terus menerus dan terkait satu sama lain. Model regresi yang benar tidak membutuhkan autokorelasi (Ghozali, 2013). Label tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan adanya keputusan autokorelasi melalui uji Durbin-Watson, seperti pada gambar di bawah ini..⁷⁷

⁷⁶ Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, “濟無No Title No Title.”

⁷⁷ Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, “濟無No Title No Title.”

Tabel 3.1

Keputusan Autokorelasi Uji Durbin Watson

Pengambilan Keputusan Autokorelasi Uji Durbin Watson

<i>Ho</i>	<i>Keputusan</i>	<i>Jika</i>
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$< d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$\leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi Negatif	Ditolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi Negatif	Tidak ada keputusan	$- du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$4-dl < d < 4-du$

Sumber : Ghazali(2002)

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini untuk mencoba apakah terdapat ketidaksesuaian varian pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diselesaikan dengan melihat plot antara, nilai prediksi dari variabel dependen (yaitu ZPRED dengan SRESID yang tersisa). Jika terdapat pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak ada pola pada sumbu Y atau titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)⁷⁸.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah agar mendapati antara variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang diungkapkan dalam Islamic Social Report pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Dalam penelitian ini, analisis regresi berikut dilakukan:

$$ISR = a + b_1PROFIT_{it} + b_2CR_{it} + b_3LEVERAGE_{it} + e$$

Keterangan :

ISR :Islamic Social Reporting(ISR)

a :konstanta

b₁,b₂,b₃ :koefisien regresi

PROFIT_{it} :profitabilitas i pada periode t

CR_{it} :likuiditas I pada periode t

LEVERAGE_{it} :solvabilitas I pada periode t

⁷⁸ Novrizal and Fitri, "... Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting"

e : koefisien eror

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Dirancangnya Koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen dengan nilai R^2 antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen terbatas. Dekat dengan nilai berarti variabel independen menyediakan mendekati semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perubahan variabel terikat. Secara umum nilai R^2 dari data silang tergolong rendah karena selisih masing-masing pengamatan yang besar, dan data deret waktu (time series) biasanya memiliki nilai R^2 yang tinggi (Ghozali,2013)⁷⁹.

3.5.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya uji F bertujuan untuk membuktikan apakah semua variabel independen yang ada didalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau⁸⁰:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_k = 0$$

⁷⁹ Novrizal and Fitri.

⁸⁰ Novrizal and Fitri.

Artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelasan penting bagi variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) tidak semua parameter sama dengan nol pada saat yang bersamaan, atau :

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Maksudnya seluruh variabel independen juga merupakan penjelasan penting bagi variabel dependen. Untuk mencoba hipotesis dipakai statistik F bersama dengan kriteria keputusan:

1. Jikalau lebih besar nilai F dari nilai F tabel, maka menolak H_0 dan terima H_a dengan signifikansi 5%
2. Jikalau lebih kecil nilai F dari F tabel maka diterima dan menolak H_a ⁸¹

3.5.3.3 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikansi individu (uji statistik t) memperlihatkan tingkat pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel terikat (Ghozali, 2013). Hipotesis akan diuji adalah parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_i = 0$$

Maksudnya apakah variabel terikat bukan merupakan penjelasan penting bagi variabel terikat. Hipotesis alternatifnya adalah (H_a). Argumen variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_i \neq 0$$
⁸²

⁸¹ Novrizal and Fitri.

⁸² Novrizal and Fitri.

Pada uji t digunakan untuk menguji hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat dari nilai statistik t (t-stat) yang bertujuan menunjukkan besarnya signifikansi pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji t bisa dilihat dari nilai probabilitas, hipotesis akan diterima bila mana probabilitasnya kurang dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2015-2018, dimana perusahaan tersebut harus konsisten terdaftar dari tahun 2015-2018. Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu index yang mengkira index rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerjasama Antara pasar modal Indonesia dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM)⁸³.

JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 juli 2000, pembentukan instrument syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. setiap periodenya saham yang masuk JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah⁸⁴

Tujuan pembentukan JII ialah menambahkan rasa kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah serta memberi manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam dalam melakukan investasi saham di bursa efek, diharapkan JII juga dapat mendukung tranparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia⁸⁵. Para Investor akan melihat kualitas laba/profitabilitas, liabilitas serta bagaimana tanggung jawab social perusahaan dalam menghasilkan profit sehingga mampu menarik konsumen dalam memasarkan produknya hingga mendapat keuntungan. semoga dengan penelitian ini para investor bisa mengetahui kalau yang dilihat dari sebuah laporan keuangan bukan hanya sekedar besar tidaknya laba perusahaan akan tetapi yang terpenting adalah laporan pertanggung jawaban .

⁸³ <http://id.m.wikipedia.org> akses tanggal 13 Februari 2021

⁸⁴ Ibid.,

⁸⁵ <http://id.m.wikipedia.org> akses tanggal 14 Februari 2021

Terdapat 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ,namun yang menjadi objek dalam penelitian yang terpenuhi kriteria dalam purposive sampling ada 12 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII) sejak 2015-2018 secara konsisten tercatat
2. Perusahaan yang terus menerbitkan laporan tahunan sejak 31 Desember 2015 sampai 2018
3. Perusahaan yang secara kontinyu melaporkan laporan tahunan dan laporan keuangan 2015-2018 di BEI

Tahap pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* yang dijadikan beberapa kriteria-kriteria tertentu. Berikut tahap-tahapan pengambilan sampel pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.1
Tahap pengambilan sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang Konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2015-2018	17
2.	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia	17
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan untuk periode berakhir 31 Desember 2015-2018	(5)
Sampel Perusahaan		12
Periode penelitian (Tahun)		4
Jumlah Sampel data penelitian		48

Dengan demikian , jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 12 Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks :

Tabel 4.2
Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk. (ADRO)
2	AKR Corporindo Tbk. (AKRA)
3	Bumi Serpong Damai Tbk.(BSDE)
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP)
5	Vale Indonesia Tbk.(INCO)
6	Kalbe Farma Tbk.(KLBF)
7	Lippo Karawaci Tbk.(LPKR)
8	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.(PGAS)
9	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk.(TLKM)
10	United Tractors Tbk.(UNTR)
11	Unilever Inodensia Tbk.(UNVR)
12	Wijaya Karya(Persero)Tbk.(WIKA)

Berdasarkan hasil metode target sampling terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan ada dalam terdFTAR JII untuk periode 4 tahun ,jadi diperoleh data penelitian didapatkan 48 perusahaan,sampel dari 12 perusahaan tersebut akan diuji apakah profitabilitas,likuiditas dan solvabilitasnya akan mempengaruhi pengungkapan laporan sosial Islam pada JII periode 2015-2018.

4.2 Diskripsi Hasil Penelitian

Yang menjadi variabel bebas didalam Penelitian ini ialah profitabilitas,likuiditas dan solvabilitas. Sedang variabel variabel terikatnya adalah ISR.

Adapun statistik deskriptif variabel pada Penelitian ini terdapat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Hasil Statistik Diskriptif

Descriptive Statistik					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1(Profitabilitas)	48	,08	46,66	10,0625	10,20719
X2(Likuiditas)	48	60,56	691,32	253,6194	145,91189
X3(Solvabilitas)	48	16,91	265,45	95,0075	66,71829
Y(ISR)	48	40	60	54,08	4,500
Valid N(listwise)	48				

Sumber : Data Sekunder diolah ,2021

Diketahui dari tabel bahwa variabel Profitabilitas mempunyai nilai minimum 0,08 yang ada pada perusahaan Vale Indonesia Tbk (2016) dan nilai maksimum 46,66 yang ada pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (2018). Adapun nilai rata-rata keseluruhan adalah 10,0625

Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum 60,56 yang terdapat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (2016) dan nilai maksimum 691,32 yang ada pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk (2015). Dan memiliki nilai rata-rata 253,6194.

Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 16,91 yang terdapat pada perusahaan Vale Indonesia Tbk (2018) dan memiliki nilai maksimum sebesar 265,45 yang terdapat pada Unilever Indonesia Tbk (2017) dan memiliki nilai rata-rata sebesar 95,0075

Variabel ISR memiliki nilai minimum sebesar 40 yang terdapat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (2017) dan memiliki nilai maksimum sebesar 60 yang terdapat pada perusahaan AKR Corporindo Tbk (2015), Adaro Energy Tbk (2015), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2015), United Tractors (2016) dan memiliki nilai rata-rata sebesar 54,08.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk tahu layak atau tidaknya model regresi yang dipakai pada Penelitian ini. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji Normalitas ialah menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan :

- a. probabilitas (Asymp.sig) < 0,05 maka distribusi tidak normal.
- b. probabilitas (Asymp.sig) > 0,05 maka distribusi normal.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	3,82925826
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,055
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

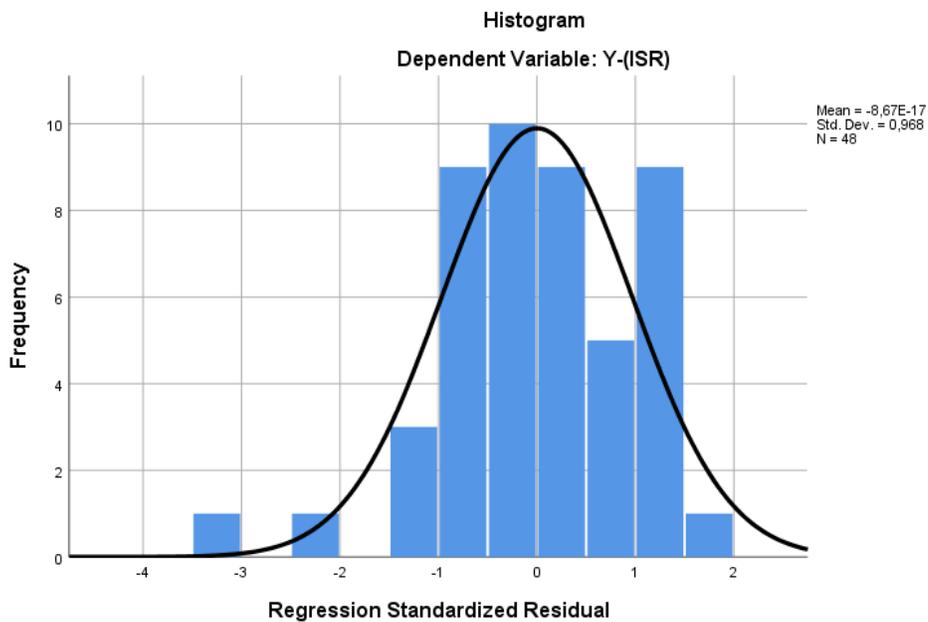
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data Sekunder diolah ,2021

Hasil uji sampel tunggal Kolmorov-Smirnov pada tabel memperlihatkan bahwasanya nilai Sig sebesar 0,200 artinya nilai tersebut lebih tinggi dari pada 0,005. Hingga bisa diartikan memenuhi persyaratan pengujian uji normalitas. Hasil normalitas seperti histogram serta grafik probabilitas normal ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

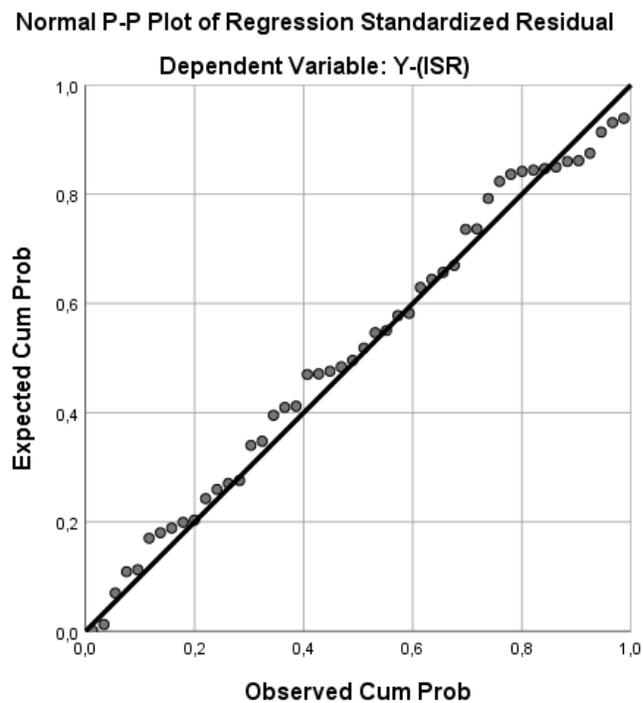
Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas - Histogram



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas - Normal Probability



Seperti terlihat pada gambar 4.2 ,residual berdistribusi normal (tidak kekiri atau kekanan). Peta probabilitas normal menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tersebar disekitar diagonal,kemudian menyusul kearah diagonal,sehingga jenis residual terpenuhi asumsi normalitas hingga bisa diartikan datanya normal,jadi model linear berganda dapat digunakan untuk regresi ini

2. Uji Autokorelasi

Tujuan dari Uji Autokorelasi ialah, untuk menguji apakah ada kesalahan pengganggu pada periode t, dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 didalam model regresi linier korelasi (tahun sebelumnya). jika terjadi korelasi maka, ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan dan berkaitan satu sama lain. Model Regresi yang baik ialah bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013)⁸⁶.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,276	,226	3,958	1,712

a. Predictors : (Constant), X3-(Solvabilitas), X1-(Profitabilitas), X2-(Likuiditas)

b. Dependent Variable : Y-(ISR)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

⁸⁶ Novrizal and Fitri, "... Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting"

Hasil dari uji autokorelasi diperoleh nilai DW lebih besar dari dU dan tidak lebih besar dari 4-dU ($dU < DW < 4-dU$ atau $1,6708 < 1,712 < 2,3292$). Maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi. Jika varian residual antara pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mencoba adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menguji Glejser. Adapun hasil pengujian ini adalah :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,812	1,301		1,393	,171
X1-(Profitabilitas)	,005	,040	,023	,137	,892
X2-(Likuiditas)	,002	,003	,101	,550	,585
X3-(Solvabilitas)	,007	,006	,201	1,146	,258

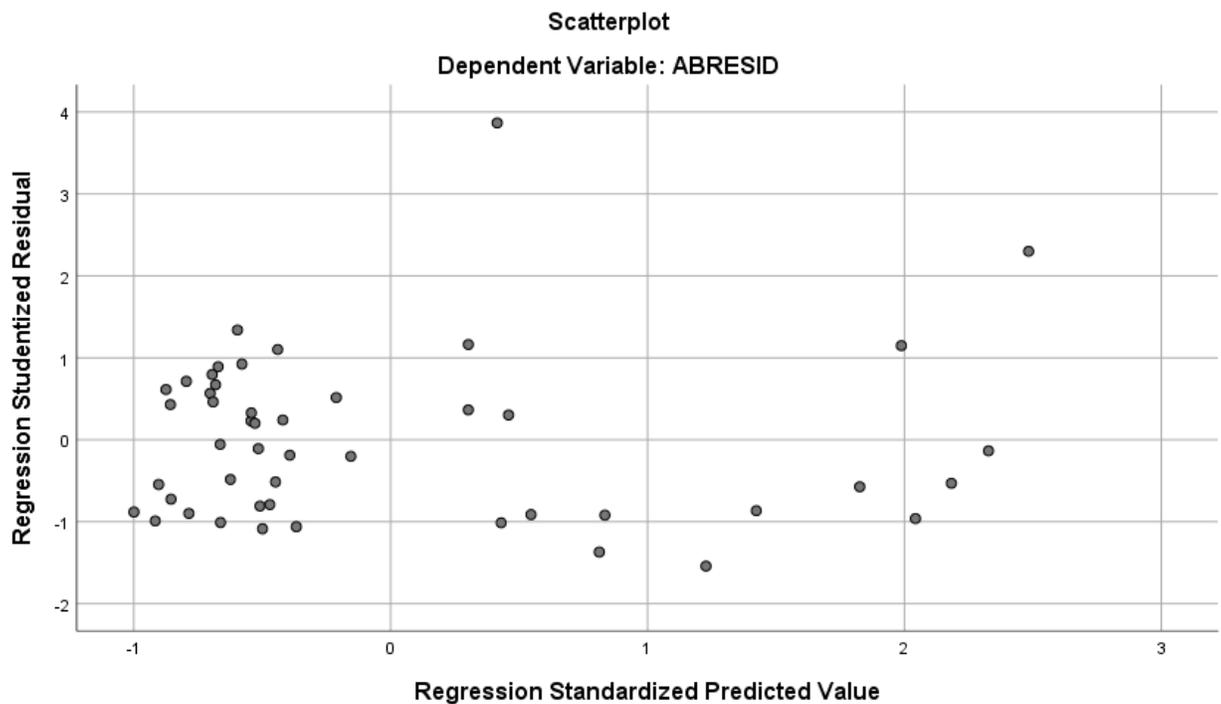
a. Dependent Variable : ABRESID

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil output SPSS adapun variabel yang diujikan tidak menyimpan heteroskedastisitas, maksudnya tidak ada hubungan residual dengan besarnya data jadi apabila data diperbesar tidak akan menimbulkan kesalahan(residual)

Adapun uji scatterplot disajikan pada tabel berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas – Scatter plots



Sumber : Data Sekunder diolah,2021

Hasil uji scatter plots nampak tidak membentuk sebuah pola serta menyebar secara random diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y. maka bisa dartikan bahwasanya model regresi bebas dari Heteroskedastisitas

4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari pengujian analisis regresi linear disajikan pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,781	2,127		27,630	,000
	X1-(Profitabilitas)	,032	,066	,073	,493	,624
	X2-(Likuiditas)	-,005	,005	-,148	-,933	,356
	X3-(Solvabilitas)	-,041	,010	-,603	-3,967	,000

a. Dependent Variabel : Y-(ISR)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Dari tabel diatas didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 58,781 + 0,032 X_1 - 0,005 X_2 - 0,041 X_3$$

Adapun arti dari persamaan adalah :

1. Nilai konstanta yang didapatkan senilai 58,781. Artinya jika nilai Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas adalah 0, maka besarnya nilai *Islamic Social Reporting* adalah 58,781 persen.
2. Nilai koefisien variabel Profitabilitas mengungkapkan positif pada angka 0,032, artinya profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif pada *Islamic Social Reporting* atau sewaktu profitabilitas meningkat, lalu *Islamic Social Reporting* akan bertambah sebesar 0,032 persen. Hal ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan adanya hubungan positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan ISR.
3. Nilai koefisien Likuiditas mengungkapkan negatif pada angka sebesar 0,005, artinya Likuiditas mempunyai hubungan yang negatif pada *Islamic Social Reporting*. Atau sewaktu likuiditas bertambah maka akan mengakibatkan penurunan terhadap *Islamic Social Reporting* sebesar 0,005 persen. Hal ini berbeda dengan hipotesis kedua yang menyatakan likuiditas memiliki hubungan positif terhadap pengungkapan ISR.
4. Nilai koefisien Solvabilitas menunjukkan angka negative sebesar 0,041. Hal ini menunjukkan solvabilitas memiliki hubungan yang negative terhadap *Islamic Social Reporting*, Atau sewaktu solvabilitas meningkat akan mengakibatkan penurunan terhadap *Islamic Social Reporting* sebesar 0,041 persen. Hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan adanya hubungan negative Antara Solvabilitas terhadap pengungkapan ISR.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap

variabel dependen (Priyatno,2010)⁸⁷. Berdasarkan hasil uji data yang menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,276	,226	3,958	1,712

a. Predictors : (Constanst), X3-(Solvabilitas), X1-(Profitabilitas), X2-(Likuiditas)

b. Dependent Variable : Y-(ISR)

Sumber : Data Sekunder diolah,2021

Dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa nilai R(koefisien korelasi) sebesar 0,525 menunjukkan bahwa korelasi Antara variabel x dan y mempunyai hubungan linier yang kuat. Nilai adjuster R Square yang disesuaikan adalah 0,226 atau 22,6%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel *ISR* bisa dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas,likuiditas dan solvabilitas sebesar 22,6%.

⁸⁷ Indahningrum, “No.”

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji statistic F membuktikan seluruh variabel bebas dimaksud pada model regresi memiliki pengaruh secara simultan bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel independen mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262,495	3	87,498	5,586	,002 ^b
	Residual	689,171	44	15,663		
	Total	951,667	47			

a. Dependent Variable: Y-(ISR)

b. Predictors : (Constant), X3-(Solvabilitas) , X1-(Profitabilitas), X2-(Likuiditas)

Sumber : Data Sekunder diolah,2021

Dapat diketahui dari tabel bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan dengan *alpha* 0,005. Hal ini berarti semua variabel independen yang meliputi Profitabilitas, Likuiditas dan

Solvabilitas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *Islamic Social Reporting*. Dari itu bisa diartikan model regresi bisa dipakai dalam memperkirakan pengaruh terhadap ISR.

3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Pada dasarnya uji statistik parsial memperlihatkan bagaimana besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,005$, maka ini berarti sebuah variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,781	2,127		27,630	,000
	X1-(Profitabilitas)	,032	,066	,073	,493	,624
	X2-(Likuiditas)	-,005	,005	-,148	-,933	,356
	X3-(Solvabilitas)	-,041	,010	-,603	-3,967	,000

a. Dependent Variabel : Y-(ISR)

Sumber : Data sekunder diolah,2021

Dapat disimpulkan dari tabel bahwa ketiga variabel bebas yakni Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas memiliki nilai probabilitas secara beurutan 0,624 ,0,356 dan 0,000. Yang mana bisa dikatan signifikan apabila nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya ada 1 variabel yang menunjukkan hasil yang signifikan yaitu Solvabilitas.

Uji t terhadap variabel Profitabilitas ,memperlihatkan bahwa nilai t hitung 0,493 dan hasil signifikan yang diperoleh 0,624 ($p > 0,05$), maka secara parsial profitabilitas **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *Islamic Social Reporting*. Maka H_1 ditolak

Uji t terhadap variabel Likuiditas menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,933 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,356 ($p > 0,05$) , maka secara parsial Likuiditas **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *Islamic Social Reporting*. Maka H_2 ditolak

Uji t terhadap variabel Solvabilitas memperlihatkan nilai t hitung sebesar -3,967 dan signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 ($p < 0,05$) , maka secara parsial Solvabilitas **berpengaruh signifikan** terhadap *Islamic Social Reporting*. Maka H_3 diterima.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting

Pengujian hipotesis pertama ialah apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pelaporan sosial syariah pada perusahaan yang terdaftar di “Jakarta Islamic Index 2015-2018 ”. hasil penelitian ini membuktikan variabel profitabilitas **tidak berpengaruh signifikan** terhadap pelaporan sosial syariah. Jadi bisa diartikan

bahwa H_1 ditolak maksudnya tingkat profitabilitas tidak akan mempengaruhi pengungkapan laporan sosial syariah perusahaan di JII 2015-2018.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Penelitian oleh Septi Widiawati dan Surya Raharja yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *ISR*. Akan tetapi Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh Othman *et al* (2009) yang mengatakan tingkat profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* . selain itu hasil Penelitian oleh Astuti (2014),Putri dkk (2014) serta Swastiningrum(2013) juga menyatakan bahwasanya Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh pada pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini diduga bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profit yang tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas social karena perusahaan berorientasi pada laba semata. Perusahaan beranggapan ketika kondisi keuangan mengalami profit maupun rugi perusahaan akan tetap melakukan dan mengungkapkan *ISR* sehingga perusahaan akan mendapat legitimasi dari stakeholder. Hal ini merupakan wujud akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat serta memenuhi kebutuhan stakeholder muslim dalam pengambilan keputusan,⁸⁸. Hal ini juga dinyatakan oleh Rivai *et al* (2012) organisasi atau perusahaan tidak hanya semata mencari profit setinggi-tingginya ,namun juga memberikan manfaat kepada internal organisasi dan eksternal (lingkungan)⁸⁹. Oleh karena itu perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan *ISR* guna memberi manfaat kepada internal dan eksternal perusahaan ,sekalipun perusahaan mengalami penurunan profit.

⁸⁸ Santi Lestari, “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014,” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2 (2016): 1–24.

⁸⁹ Lestari.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting

Pengujian hipotesis kedua adalah apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 2015-2018. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel likuiditas **tidak berpengaruh signifikan** terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H₂ ditolak. Artinya bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Indeks 2015-2018.

Hasil dari Penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Astuti (2013) dan juga penelitian oleh Wulandari dan Hasanah (2018) yang mengatakan bahwasanya likuiditas berpengaruh positif pada pengungkapan *ISR*. Tetapi Penelitian ini sejalan dengan Kamil dan Antonius yang menghatakan bahwasanya likuiditas memiliki pengaruh pada pengungkapan *ISR*.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini diduga kurangnya memperhatikan tentang informasi keuangan,serta kurangnya memperhitungkan kualitas likuiditas perusahaan hingga akhirnya tidak mempengaruhi luas pengungkapan *ISR*. Dan perusahaan menganggap bahwa pengungkapan *ISR* akan tetap dilakukan meskipun tingkat likuiditas dalam keadaan tinggi maupun rendah,karena dengan melakukan pengungkapan *ISR*, perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan juga tidak akan mempengaruhi dalam pembayaran hutang perusahaan⁹⁰.

4.4.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah apakah Solvabilitas berpengaruh negative terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di

⁹⁰ Lestari.

Jakarta Islamic Indeks 2015-2018. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Solvabilitas **berpengaruh signifikan** terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya H₃ diterima dan variabel solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 2015-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dkk(2017) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Andrikopoulos *et al*,(2014) bahwa solvabilitas berpengaruh negative terhadap pengungkapan ISR. Namun bertentangan ddengan hasil Penelitian Windi Asmara dan Safira (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Adanya pengaruh ini disebabkan oleh pada saat perusahaan memiliki utang yang kecil maka akan mempengaruhi keputusannya dalam meningkatkan pelaporan kinerja sosialnya dalam bentuk ISR.. Pengelola perusahaan cenderung akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya sewaktu perusahaan berada pada tingkat solvabilitas yang besar agar tidak menjadi fokus pemegang hutang (Sembiring,2005)⁹¹

⁹¹ T. TAUFIK, M. WIDIYANTI, and R. RAFIQOH, “Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 13, no. 2 (2015): 177–98, <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i2.3348>.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2015-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat profit yang tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas social karena perusahaan berorientasi pada laba semata.
2. Variabel Likuiditas berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2015-2018. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari *stakeholder* terhadap informasi keuangan ,serta kurangnya memperhitungkan kualitas likuiditas perusahaan.
3. Variabel Solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2015-2018. Ini dapat di artikan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka akan mengalami tingkat penurunan terhadap pengungkapan ISR,dikarenakan perusahaan akan lebih memilih membayar kewajibannya dan akan mengesampingkan pelaporan tanggung jawab social nya atau ISR.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah :

1. Hasil dari penelitian ini tidak bisa terwakilkan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di (JII),karena populasi pada Penelitian ini hanya untuk

perusahaan yang konsisten terdaftar pada tahun 2015-2018 serta menerbitkan Laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia

2. Terbatasnya variabel pada penelitian ini untuk mengetahui factor apa saja yang menjadi pengaruh pada pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di (JII)
3. Kesimpulan dari penelitian ini tidak dapat diperpanjang ke periode lain karena periode pada penelitian ini hanya 4 tahun ,dan tahun terbaru belum digunakan

5.3 Saran

Untuk meningkatkan penungkapan laporan sosial syariah perusahaan di JII ,maka peneliti memberi saran yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas yang lain yang bisa saja mempengaruhi pengungkapan ISR.
2. Menambahkan populasi perusahaan yang tidak hanya perusahaan yang terdaftar secara konsisten akan tetapi juga seperti perusahaan manufaktur,industry dan lainnya.
3. Menambahkan jumlah periode penelitian hingga dapat diketahui perkembangan dan perubahan terkait pengungkapan Islamic Social Reporting.

DAFTAR PUSTAKA

- BINTARA, RISTA. “Universitas Mercu Buana Jakarta.” *Universitas Mercu Buana Jakarta* 11, no. 3 (2016): 1–10.
- Cahya, Bayu Tri. “Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah.” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 22, no. 1 (2018): 49. <https://doi.org/10.29300/madania.v22i1.882>.
- Dahl, Gerhard. “Where Are the Gates in Gap Junction Channels?” *Clinical and Experimental Pharmacology and Physiology* 23, no. 12 (1996): 1047–52. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1681.1996.tb01167.x>.
- Ekonomi, Fakultas, Universitas Negeri, and Jl Semarang Malang. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure,” 2007, 63–69.
- Eksandy, Arry, and M. Zulman Hakim. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015).” *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 2017, 47–59.
- Fallis, A.G. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Cross- Directorship, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Han, Eunice S., and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. “濟無No Title No Title.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Indahningrum, Rizka putri. “No” 2507, no. 1 (2020): 1–9.

- Iswandika, Ryandi, Murtanto Murtanto, and Emma Sipayung. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 1, no. 2 (2014): 1. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4804>.
- Lestari, Santi. “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014.” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2 (2016): 1–24.
- Maghfiroh, Rofi’atul. “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index).” *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index)*, 2018, i–98.
- Nadlifiyah. “No Title.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 1 (2016): 44–61.
- Novrizal, M F, and M Fitri. “... Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1, no. 2 (2016). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/1066>.
- Ojk, Terdaftar D I, Kata Kunci, Sri Andriani, and M Si. “No Title,” n.d.
- Profitabilitas, Pengaruh, D A N Struktur, and Bulan Oktrima. “MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” 1, no. 2581 (2015): 98–107.
- Pustaka, Kajian. “No Title,” n.d., 17–67.

Rizfani, Khaerun Nissa, and Deni Lubis. "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index." *Al-Muzara'ah* 6, no. 2 (2019): 103–16. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>.

Rokhlinasari, Sri. "No Title." *Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon E-Mail*, n.d., 1–11.

Samosir, Hendrik E S. "Journal of Business Studies" 2, no. 1 (2017): 75–83.

Sofa. "No." *Nhk 技研* 151 (2015): 10–17.

Sulistiyawati, Ardiani Ika, and Yuliani Indah. "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2017): 15–27. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.166>.

Suprasto, Herkulanus Bambang, Angelia Putri, and Surya Haryanti. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" 14, no. 2 (2019): 219–29.

TAUFIK, T., M. WIDIYANTI, and R. RAFIQOH. "Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 13, no. 2 (2015): 177–98. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i2.3348>.

Widiawati, Septi. "Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah," 2012, 1–64.

www.idx.com

<http://id.m.wikipedia.org>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar perusahaan dalam penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INCO	Vale Indonesia Tbk
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
8.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk
9.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk
10.	UNTR	United Tractors Tbk
11.	UNVR	Unilever Inodensia Tbk
12.	WIKA	Wijaya Karya(Persero)Tbk

Daftar Nilai Variabel Dependen dan Variabel Independen

Tahun	Nama Perusahaan	X1- (Profitabilitas)	X2- (Likuiditas)	X3- (Solvabilitas)	Y-(ISR)
2015	Adaro Energy Tbk. (ADRO)	2,53	240,3	77,7	60
2015	AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	6,96	149,55	108,65	60
2015	Bumi Serpong Damai Tbk.(BSDE)	6,52	273,16	63,02	56
2015	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP)	11	232,6	62,08	54
2015	Vale Indonesia Tbk.(INCO)	2,2	404,01	24,82	56
2015	Kalbe Farma Tbk.(KLBF)	15,02	369,77	25,21	54
2015	Lippo Karawaci Tbk.(LPKR)	2,47	691,32	118,46	57
2015	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.(PGAS)	6,2	258,12	114,86	59
2015	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk.(TLKM)	14,03	135,29	77,86	60
2015	United Tractors Tbk.(UNTR)	4,52	214,76	57,23	52
2015	Unilever Indonesia Tbk.(UNVR)	37,2	65,39	225,84	53
2015	Wijaya Karya(Persero)Tbk (WIKA)	3,58	118,52	260,46	50
2016	Adaro Energy Tbk. (ADRO)	5,22	247,1	72,27	54
2016	AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	6,61	127,09	96,06	57
2016	Bumi Serpong Damai Tbk.(BSDE)	5,32	293,58	57,2	52
2016	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP)	12,56	240,67	56,21	51
2016	Vale Indonesia Tbk.(INCO)	0,08	453,94	21,3	50
2016	Kalbe Farma Tbk.(KLBF)	15,43	413,11	22,16	53
2016	Lippo Karawaci Tbk.(LPKR)	2,69	545,46	106,58	52
2016	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.(PGAS)	4,51	260,57	115,57	57
2016	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk.(TLKM)	16,24	119,96	70,17	55
2016	United Tractors Tbk.(UNTR)	7,97	229,88	50,13	60
2016	Unilever Indonesia Tbk.(UNVR)	38,16	60,56	255,96	53
2016	Wijaya Karya(Persero)Tbk (WIKA)	3,68	147,55	148,79	58
2017	Adaro Energy Tbk. (ADRO)	7,87	255,93	66,53	55
2017	AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	7,75	162,37	86,31	58
2017	Bumi Serpong Damai Tbk.(BSDE)	11,24	237,34	57,38	55
2017	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP)	11,2	242,84	55,57	52
2017	Vale Indonesia Tbk.(INCO)	0,69	461,76	20,07	51
2017	Kalbe Farma Tbk.(KLBF)	14,76	450,94	19,59	58
2017	Lippo Karawaci Tbk.(LPKR)	1,5	513,67	90,12	53

2017	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.(PGAS)	2,34	387,44	97,46	57
2017	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk.(TLKM)	16,47	104,81	77,01	55
2017	United Tractors Tbk.(UNTR)	9,32	180,43	73,04	55
2017	Unilever Indonesia Tbk.(UNVR)	37,04	63,36	265,45	40
2017	Wijaya Karya(Persero)Tbk (WIKA)	2,96	134,39	212,22	48
2018	Adaro Energy Tbk. (ADRO)	6,76	196	64,1	56
2018	AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	8	139,76	100,87	54
2018	Bumi Serpong Damai Tbk.(BSDE)	3,26	336,18	72,07	52
2018	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP)	13,55	195,17	51,34	56
2018	Vale Indonesia Tbk.(INCO)	2,74	359,87	16,91	57
2018	Kalbe Farma Tbk.(KLBF)	13,76	465,77	18,64	53
2018	Lippo Karawaci Tbk.(LPKR)	3,38	402,76	98,34	52
2018	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.(PGAS)	4,59	154,16	147,5	53
2018	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk.(TLKM)	13,08	93,53	75,78	57
2018	United Tractors Tbk.(UNTR)	9,88	114,07	103,82	52
2018	Unilever Indonesia Tbk.(UNVR)	46,66	74,76	157,6	55
2018	Wijaya Karya(Persero)Tbk (WIKA)	3,5	154,16	244,05	50

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

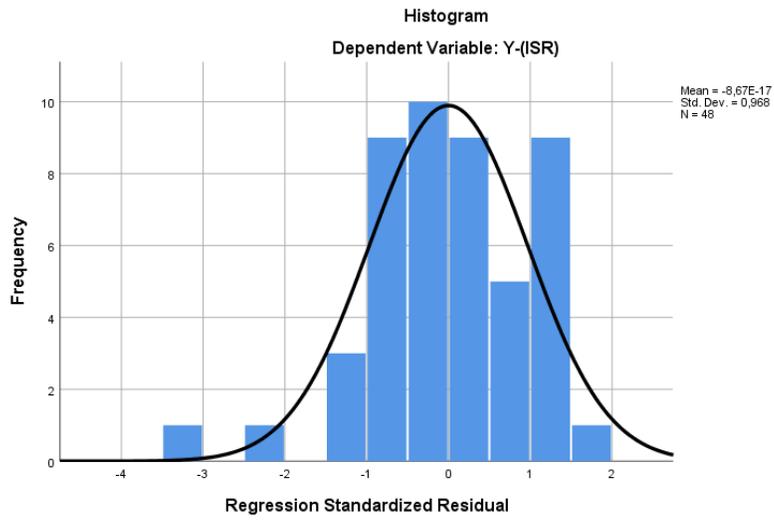
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	3,82925826
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,055
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

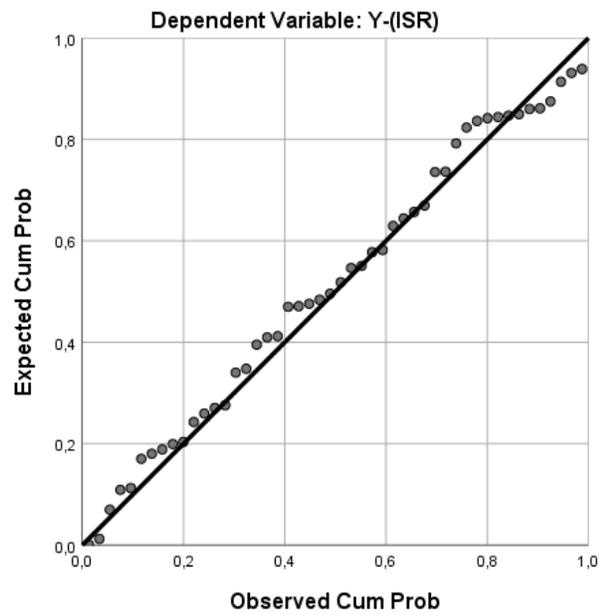
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

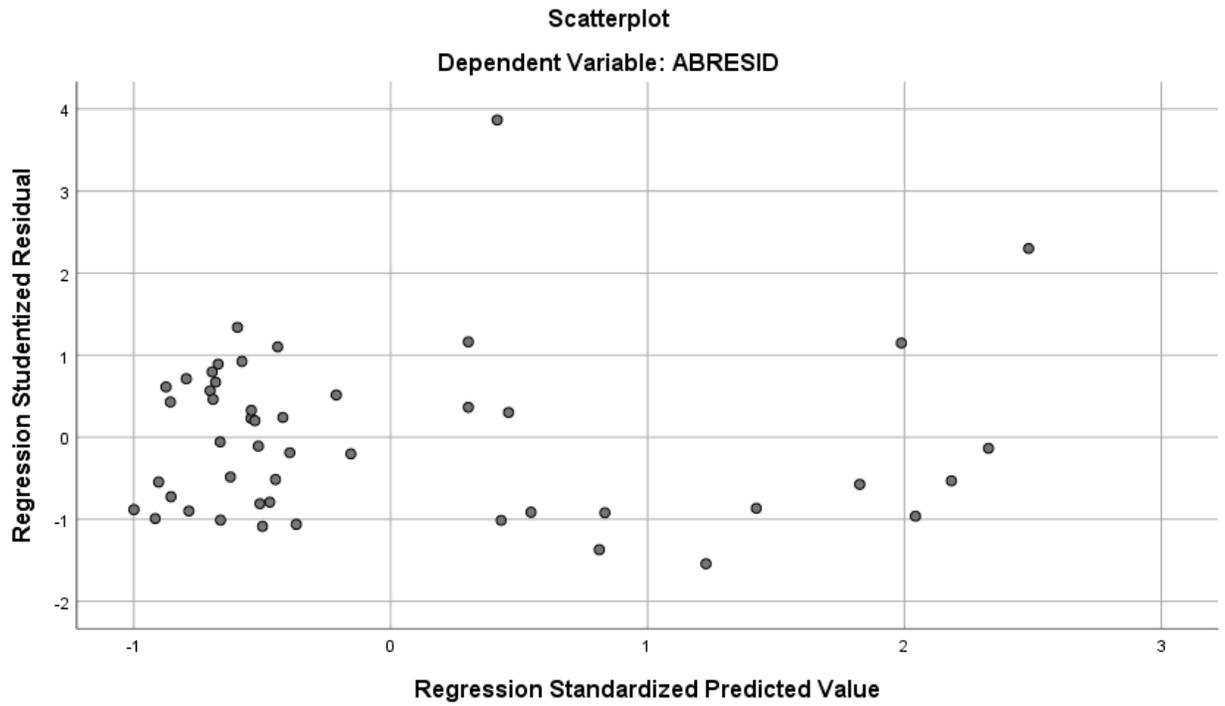


Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	1,812	1,301		1,393	,171
	X1-(Profitabilitas)	,005	,040	,023	,137	,892
	X2-(Likuiditas)	,002	,003	,101	,550	,585
	X3-(Solvabilitas)	,007	,006	,201	1,146	,258

b. Dependent Variable : ABRESID



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,525 ^a	,276	,226	3,958	1,712

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262,495	3	87,498	5,586	,002 ^b
	Residual	689,171	44	15,663		
	Total	951,667	47			

a. Dependent Variable: Y-(ISR)

b. Predictors : (Constant), X3-(Solvabilitas) , X1-(Profitabilitas), X2-(Likuiditas)

Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,781	2,127		27,630	,000
	X1(Profitabilitas)	,032	,066	,073	,493	,624
	X2-(Likuiditas)	-,005	,005	-,148	-,933	,356
	X3-(Solvabilitas)	-,041	,010	-,603	-3,967	,000

a. Dependent Variabel : Y-(ISR)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Lia Husnita
Tempat,Tanggal Lahir : Kampung Mesjid.,10 Maret 1999
NIM : 1705046002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jorong Lubuk Gobing,Kec.Ranah Batahan,
Kab.Pasaman Barat, Prov.Sumatera Barat
Telepon : 0823-9091-8648
Email : liahusnita3010@gmail.com

B. Pendidikan

- TK Al-Abror Lubuk Gobing Lulus Tahun 2005
- SD Negeri 10 Ranah Batahan Lulus Tahun 2011
- SMP Negeri 01 Ranah Batahan Lulus Tahun 2014
- SMA Negeri 1 Lembah Melintang Lulus Tahun 2017
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 09 April 2021



Lia Husnita

1705046002

